

Survei Militansi Iman OMK Indonesia

Komisi Kepemudaan KWI

www.orangmudakatolik.net

Presented By: Tim Survey Komkep KWI 2023



Tim Survei



RD Kristi Adi

Komkep KWI

*Penanggung
jawab*



**RD Yustinus
Slamet Antono**

Unika St. Thomas
Sumut

*Pengarah &
Penasehat*



Lisa Esti Puji H

Unika Atma Jaya,
Jakarta

*Koordinator
Peneliti*



Latus H

Unika Musi Charitas,
Palembang

Anggota Tim



**Y Rudi
Kriswanto**

Unika Musi Charitas,
Palembang

Anggota Tim



**Regina
Giovanny S**

Unika Musi Charitas,
Palembang

Anggota Tim

+ Sekretaris - Stella Anjani (Universitas Indonesia)



**IYD
2023**

P A L E M B A N G

Mengapa diadakan survei?

1. Untuk mengetahui gambaran militansi iman OMK Indonesia melalui 3 aspek: a) pengetahuan iman; b) keterlibatan dalam peribadatan; c) implementasi iman Katolik dalam kehidupan sehari-hari OMK Indonesia
2. Untuk mengetahui metode pendampingan OMK Indonesia yang dapat dilakukan gereja Katolik

Apa itu militansi iman?

Militan

Berseangat tinggi, penuh gairah, berhaluan keras: untuk membina suatu organisasi diperlukan orang-orang yang — dan penuh pengabdian.
(<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/militan>)

Militansi

Semangat tinggi dan penuh gairah untuk percaya kepada Tuhan dalam aksi personalnya
(Antono, 2014).

Militansi Iman

Terdapat tiga hal yang dilakukan oleh manusia sebagai bentuk militansi imannya, yaitu: pengetahuan iman, keterlibatan dalam peribadatan, dan implementasi iman dalam keseharian/ cara hidup.

Landasan HOMS

Enam landasan perayaan Hari Orang Muda Sedunia: perayaan iman, pengalaman gereja, pengalaman misioner, penegasan panggilan dan "panggilan para kekudusan", pengalaman peziarahan, pengalaman persaudaraan insani universal.

Bagaimana bentuk militansi iman?

Pengetahuan iman

Berkaitan dengan konsep sakral yang merupakan proses integrasi individu dalam kelompok, mengingkan pengalaman yang melebihi rata-rata, kesatuan kolektif, aktivitas yang pergerakannya kontra dengan *mainstream*. Misal, pengajaran iman seperti ajaran, dogma, doa, ibadat, liturgi, dan katekese

Keterlibatan dalam peribadatan

Pengalaman keagamaan dalam tindakan yang paling nyata dan mudah diamati tampak dalam ritual atau peribadatan. Misal, lewat doa, ibadat, liturgi, dan katekese

Cara hidup

Bentuk perwujudan iman, misalnya melalui kegiatan solidaritas. Implementasi ini dapat terjadi di komunitas.

Skema Penelitian





IYD 2023

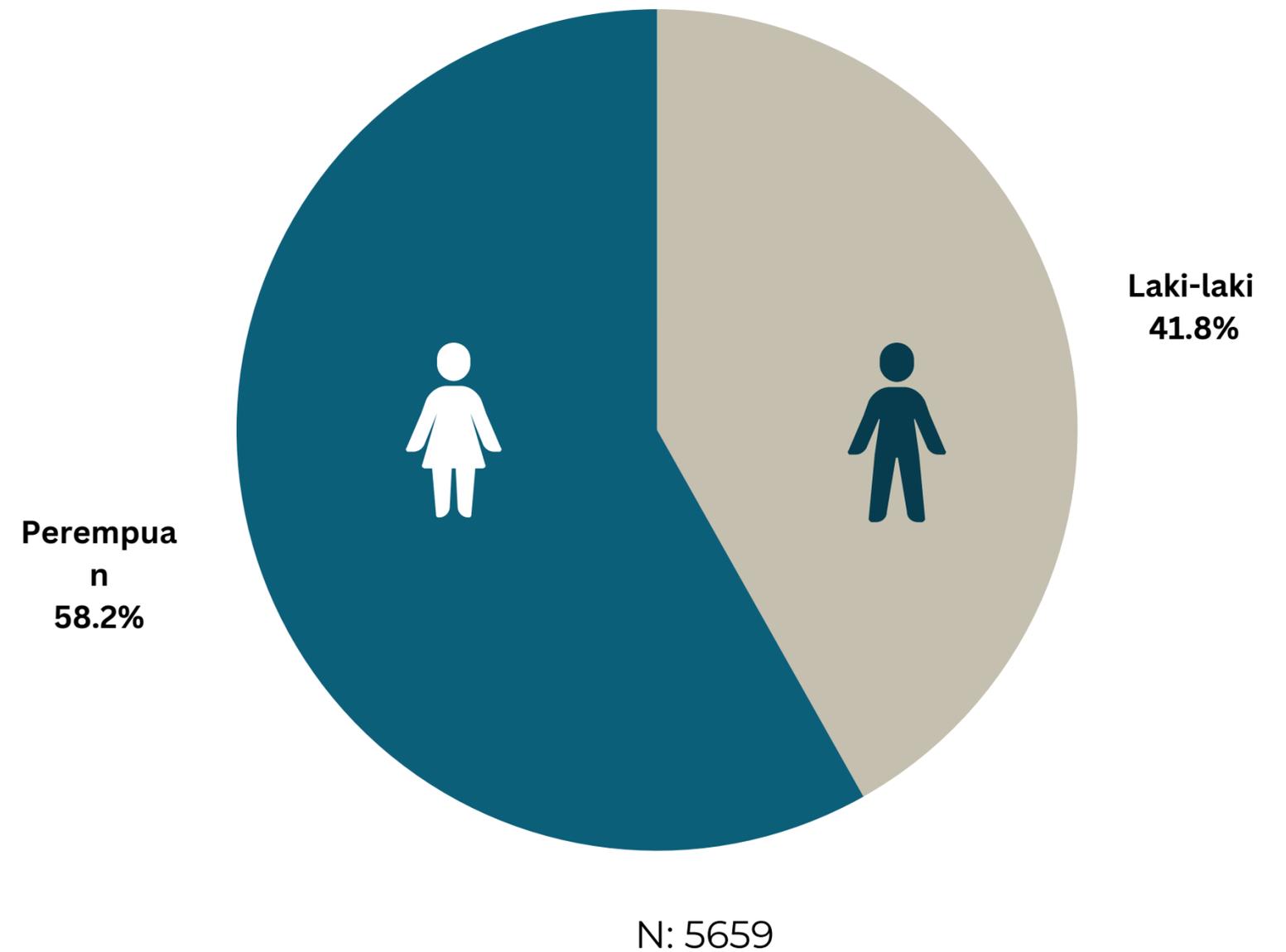
PALEMBANG

Hasil Survei

1. Profil responden (N: 5659)
2. Indeks 3 dimensi militansi iman
3. Indeks per dimensi militansi iman
4. Karakteristik militansi iman
5. Pendampingan yang dibutuhkan OMK Indonesia

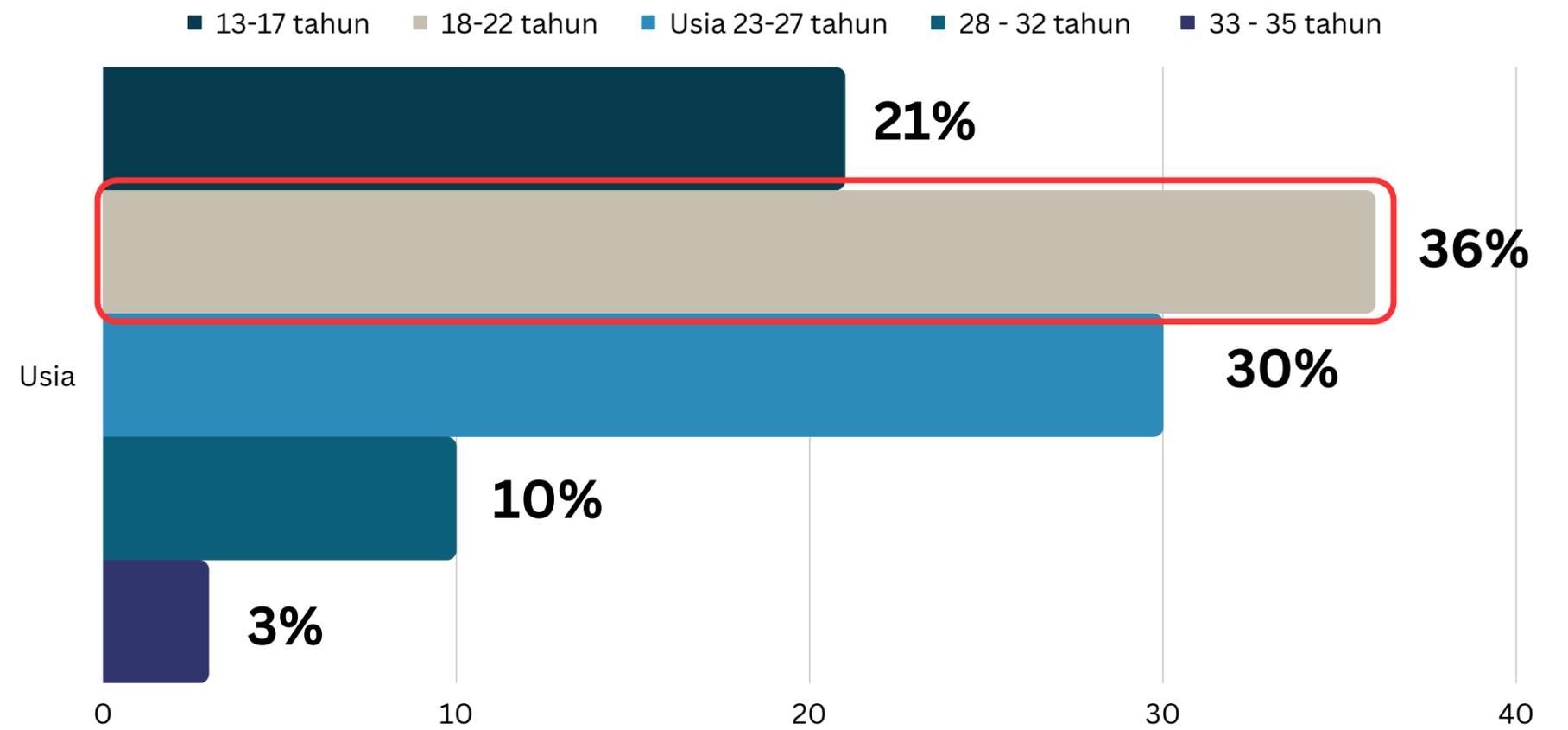
Profil Responden

Jenis Kelamin



Profil Responden

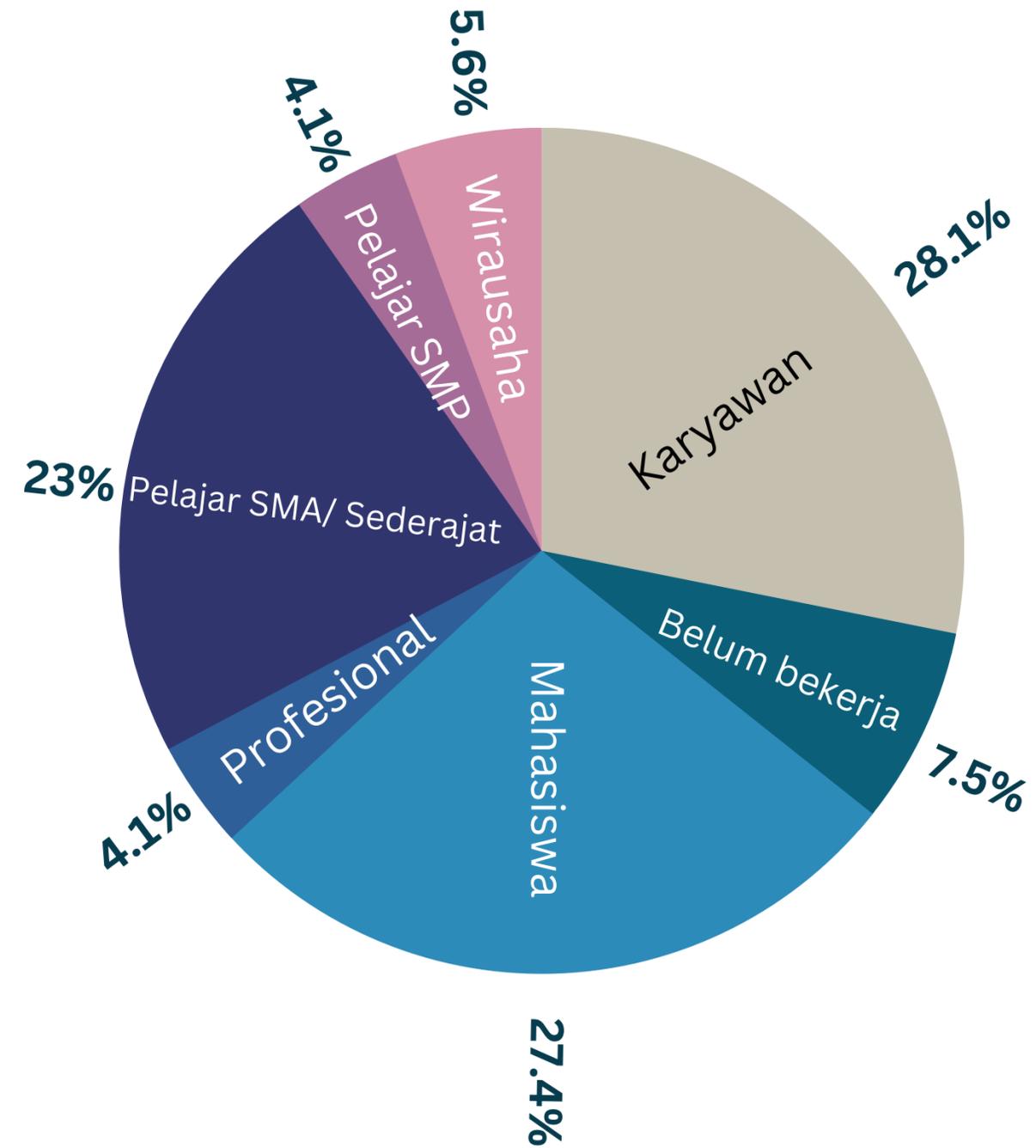
Usia



N: 5659

Profil Responden

Status OMK

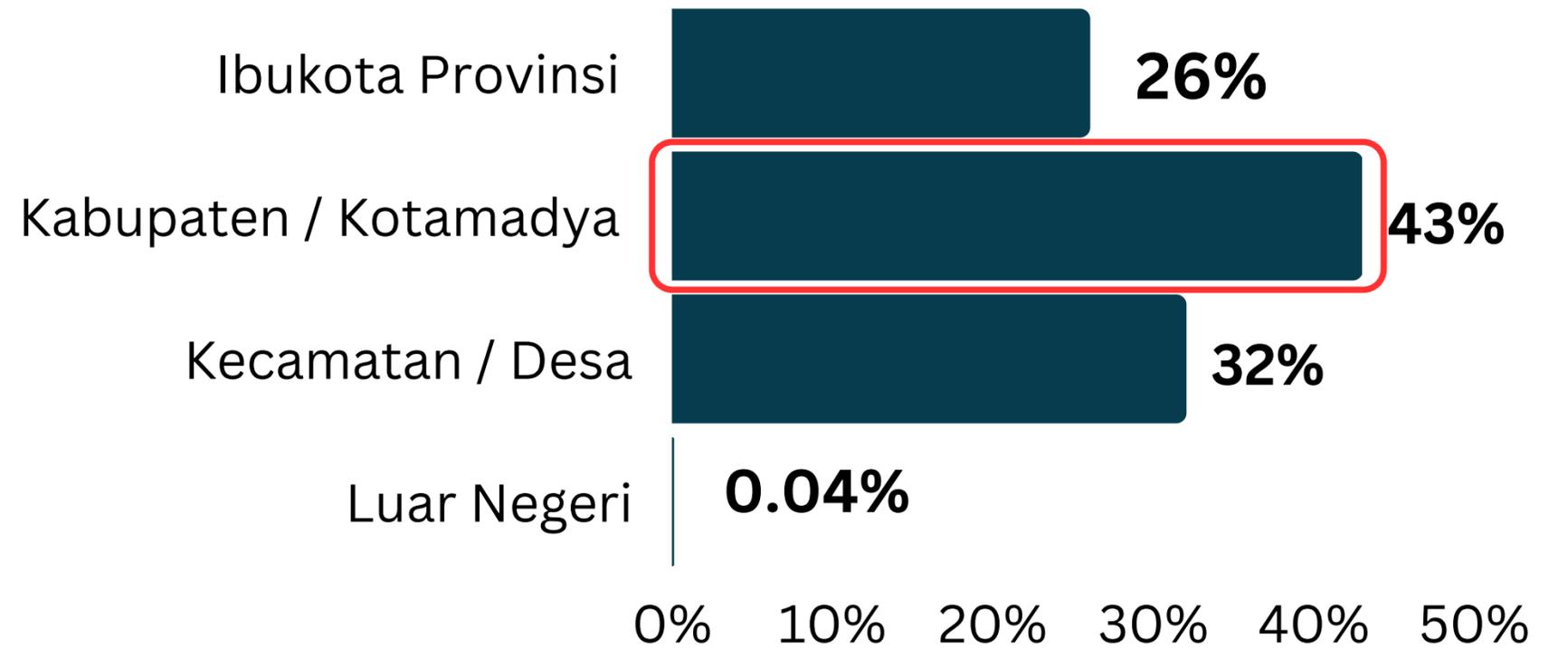


N: 5659



Profil Responden

Domisili

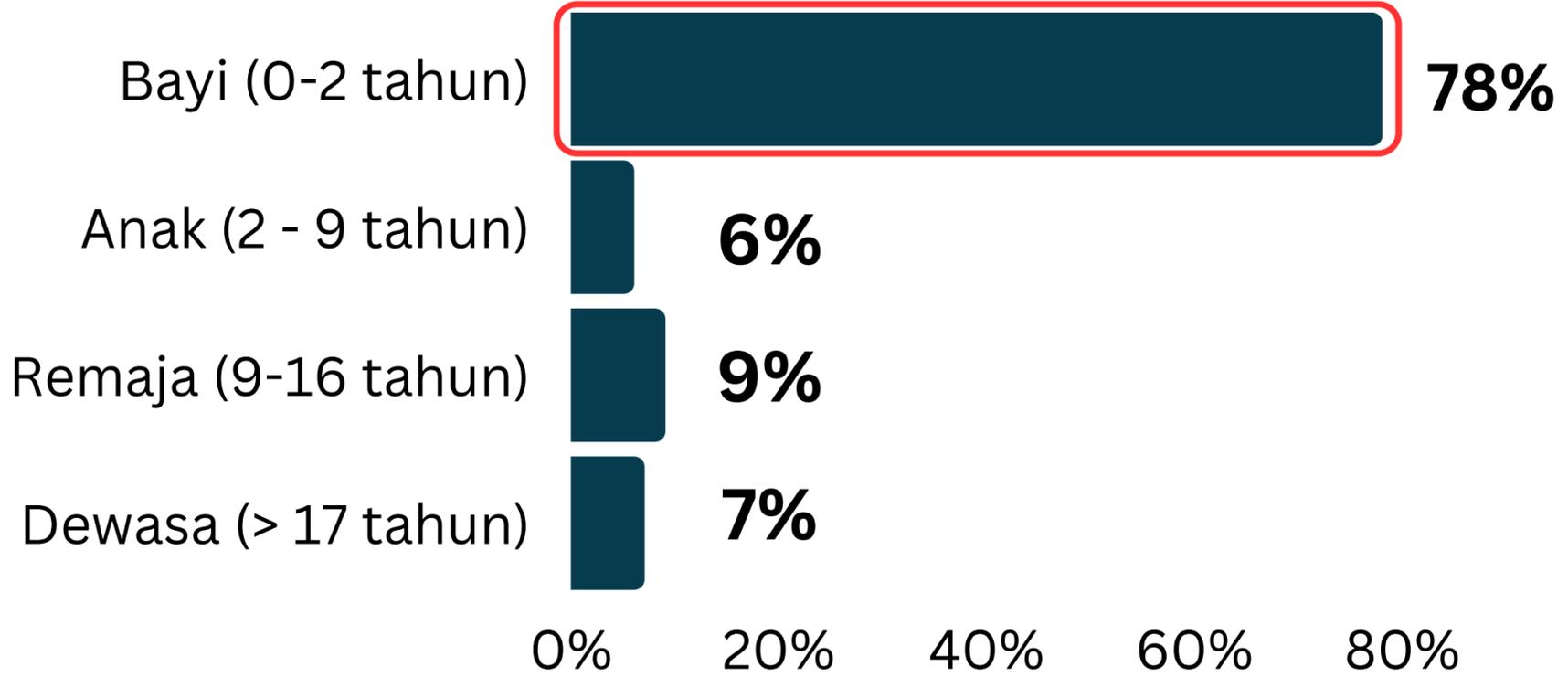


N: 5659



Profil Responden

Usia Dibaptis

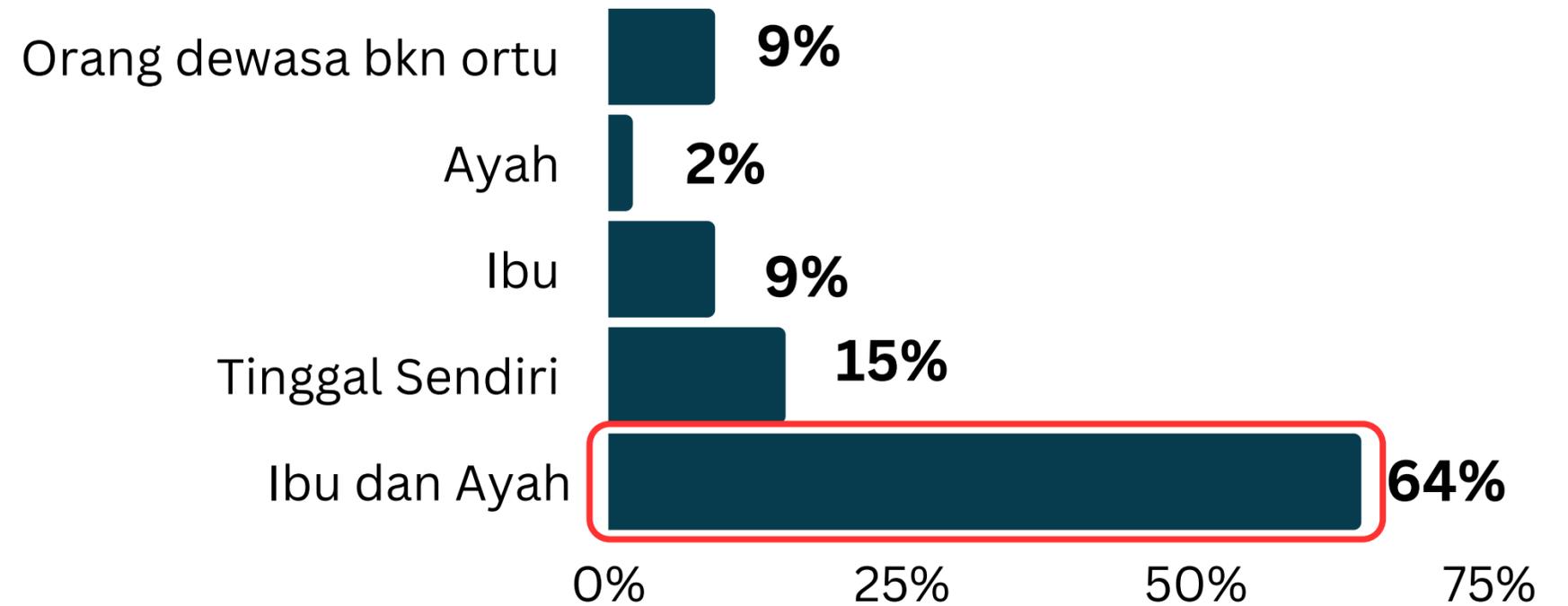


N: 5659



Profil Responden

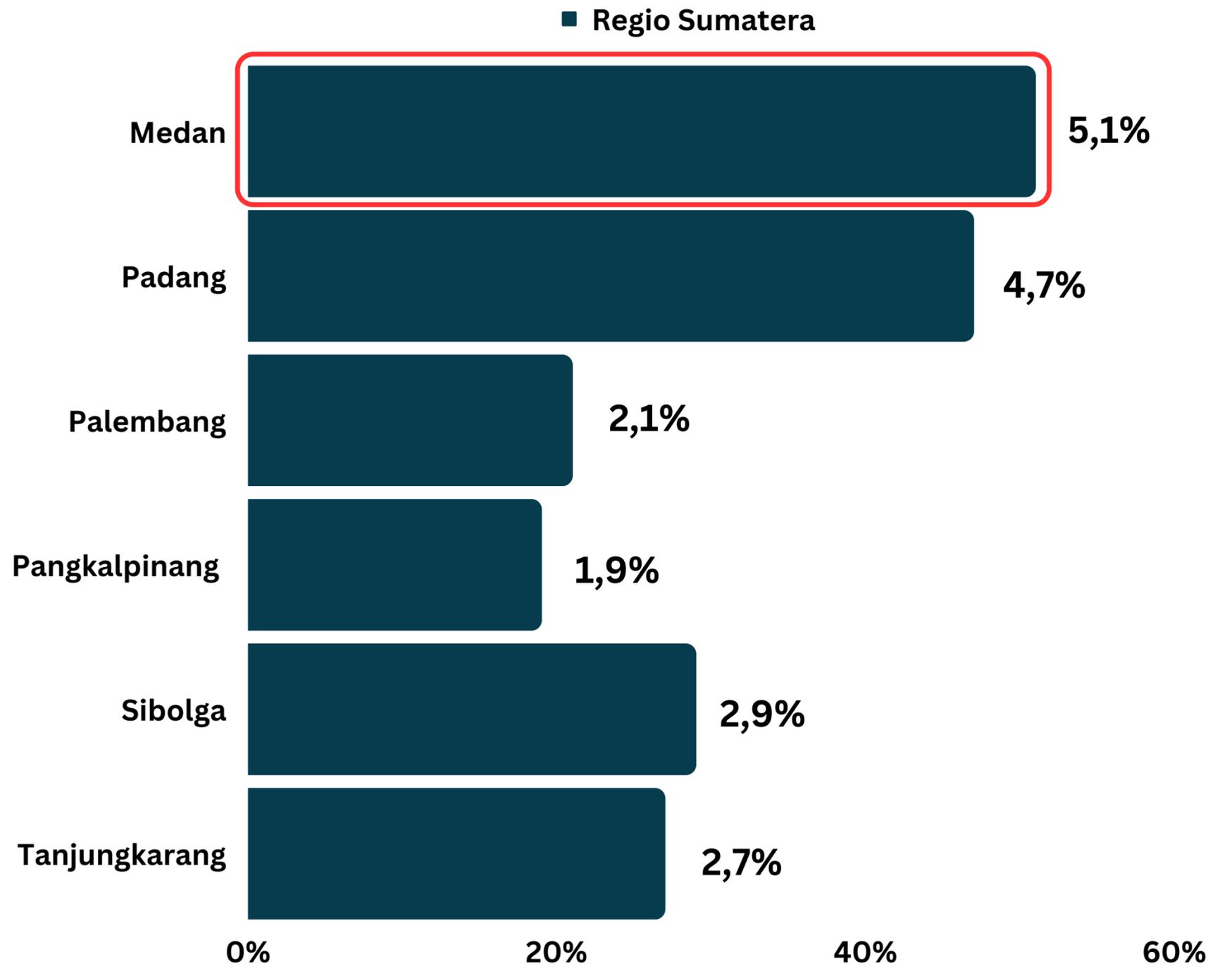
Tinggal saat ini bersama



N: 5659

Profil Responden

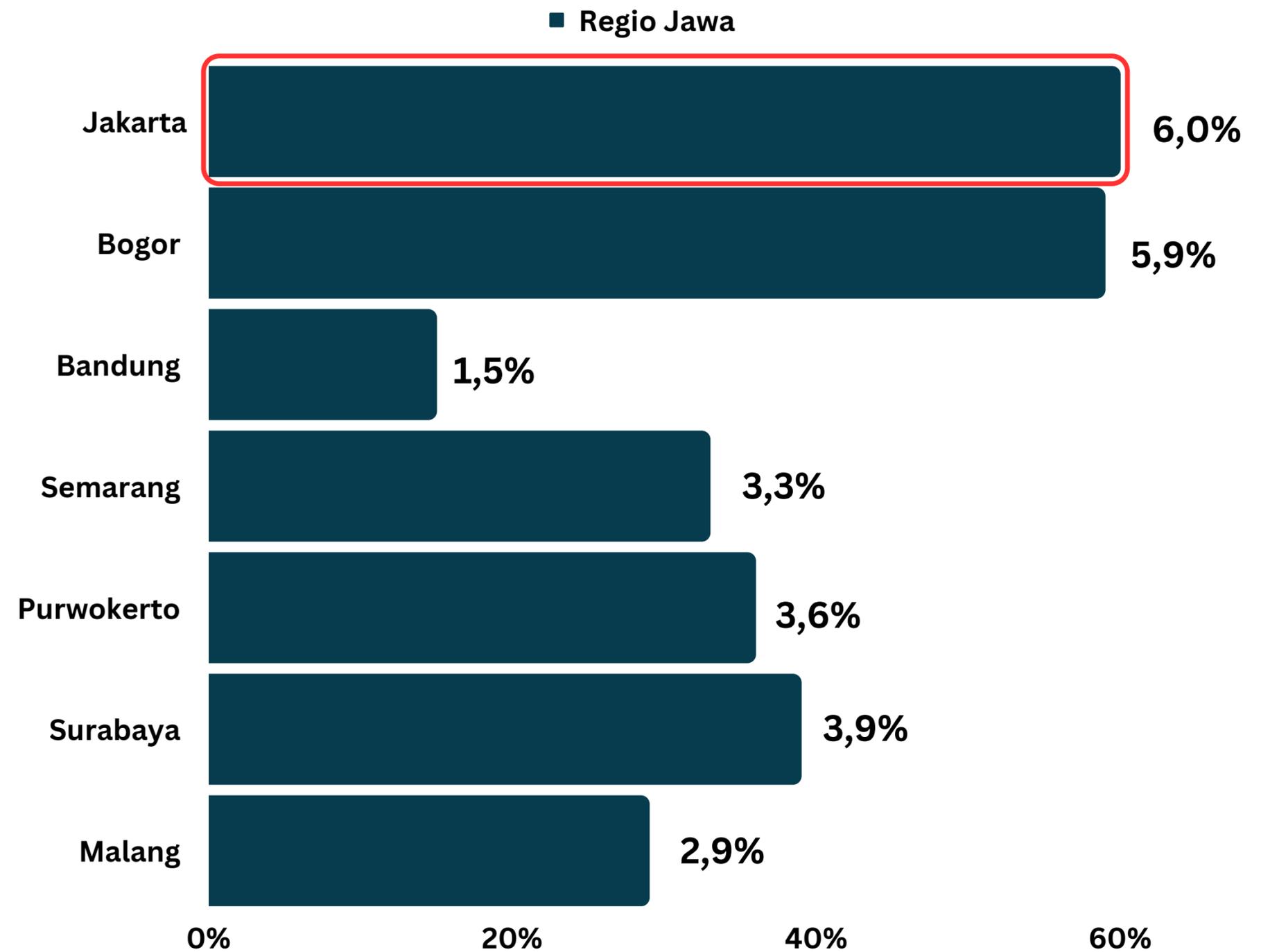
Asal Keuskupan



N: 5659

Profil Responden

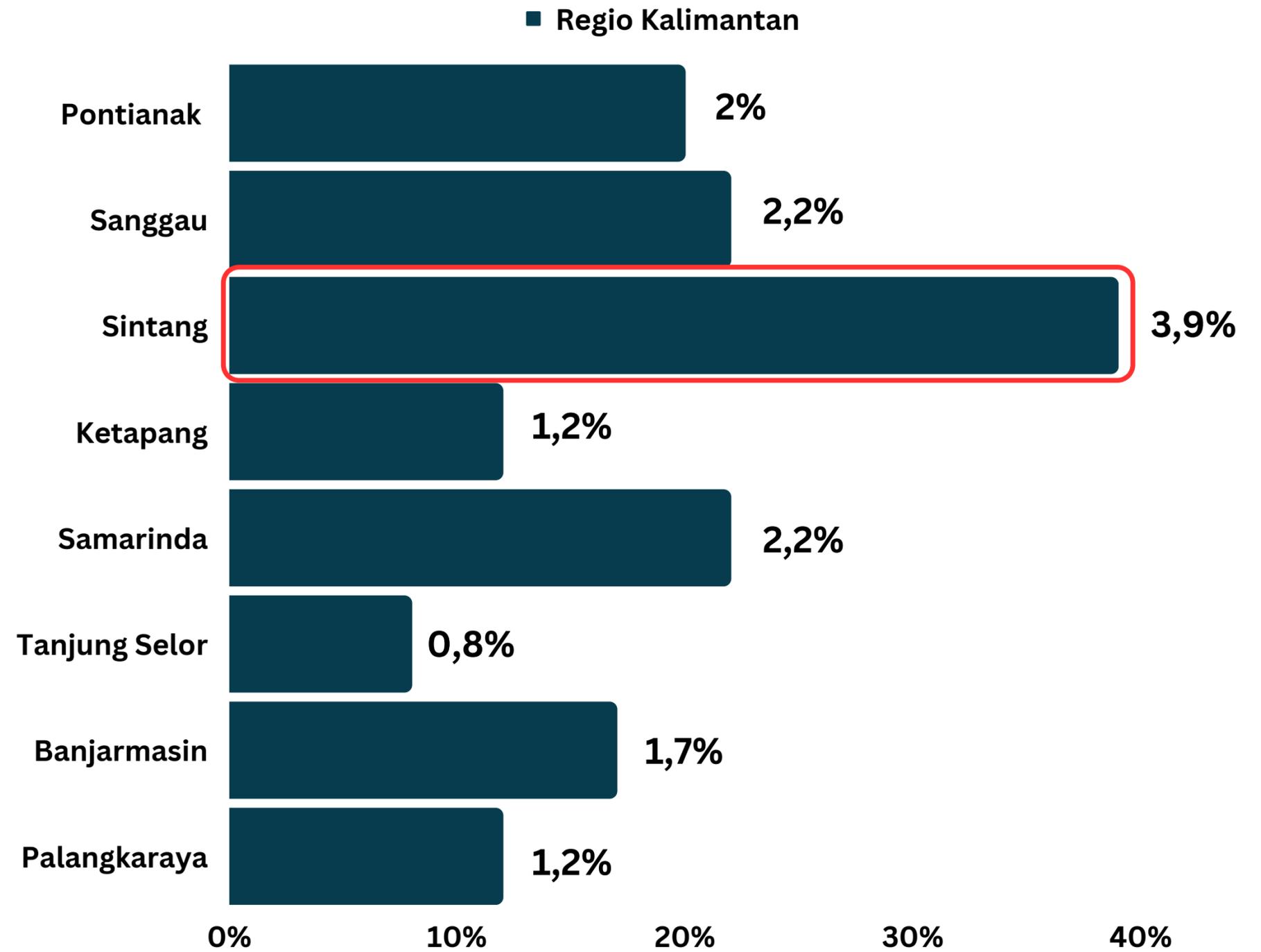
Asal Keuskupan



N: 5659

Profil Responden

Asal Keuskupan

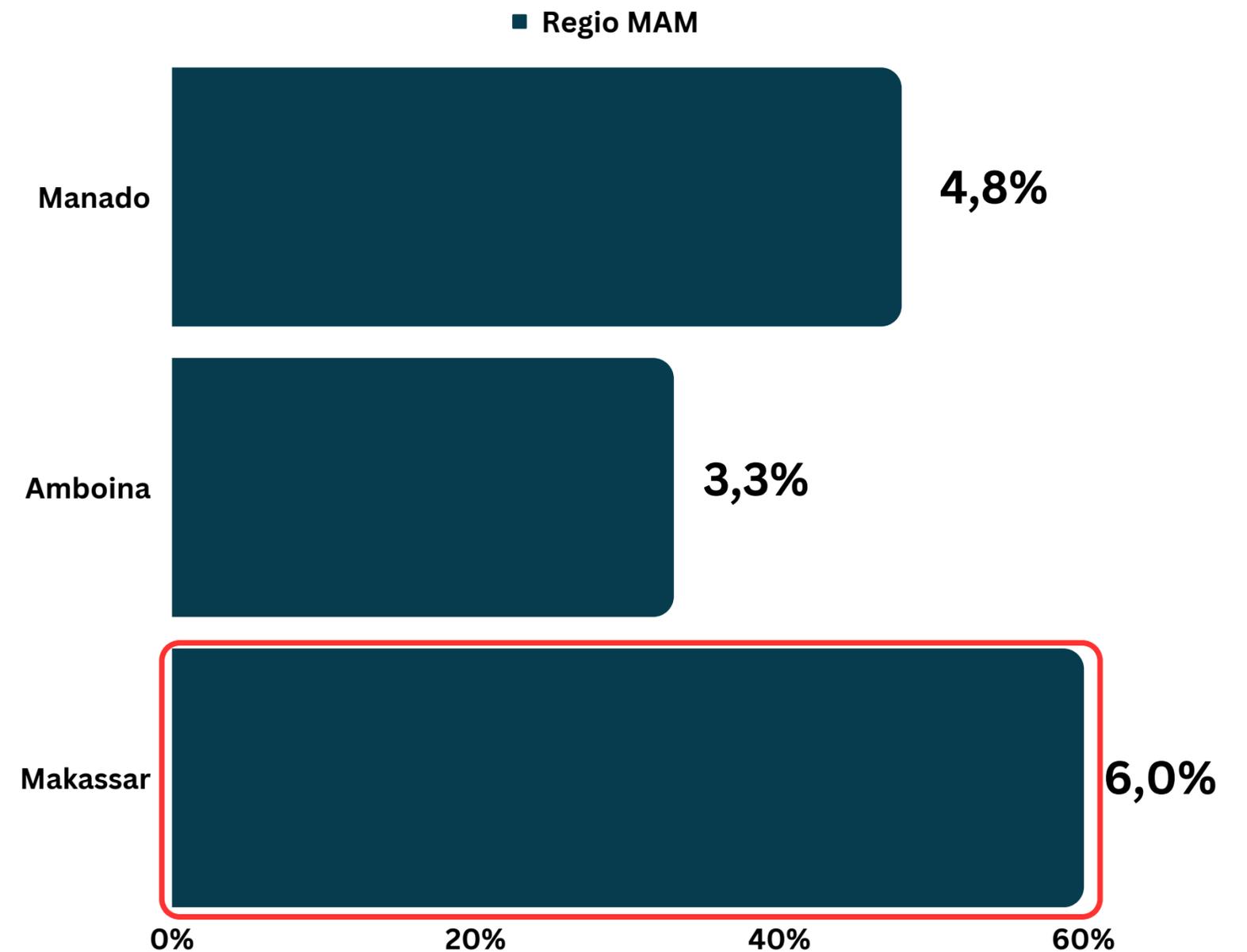


N: 5659



Profil Responden

Asal Keuskupan

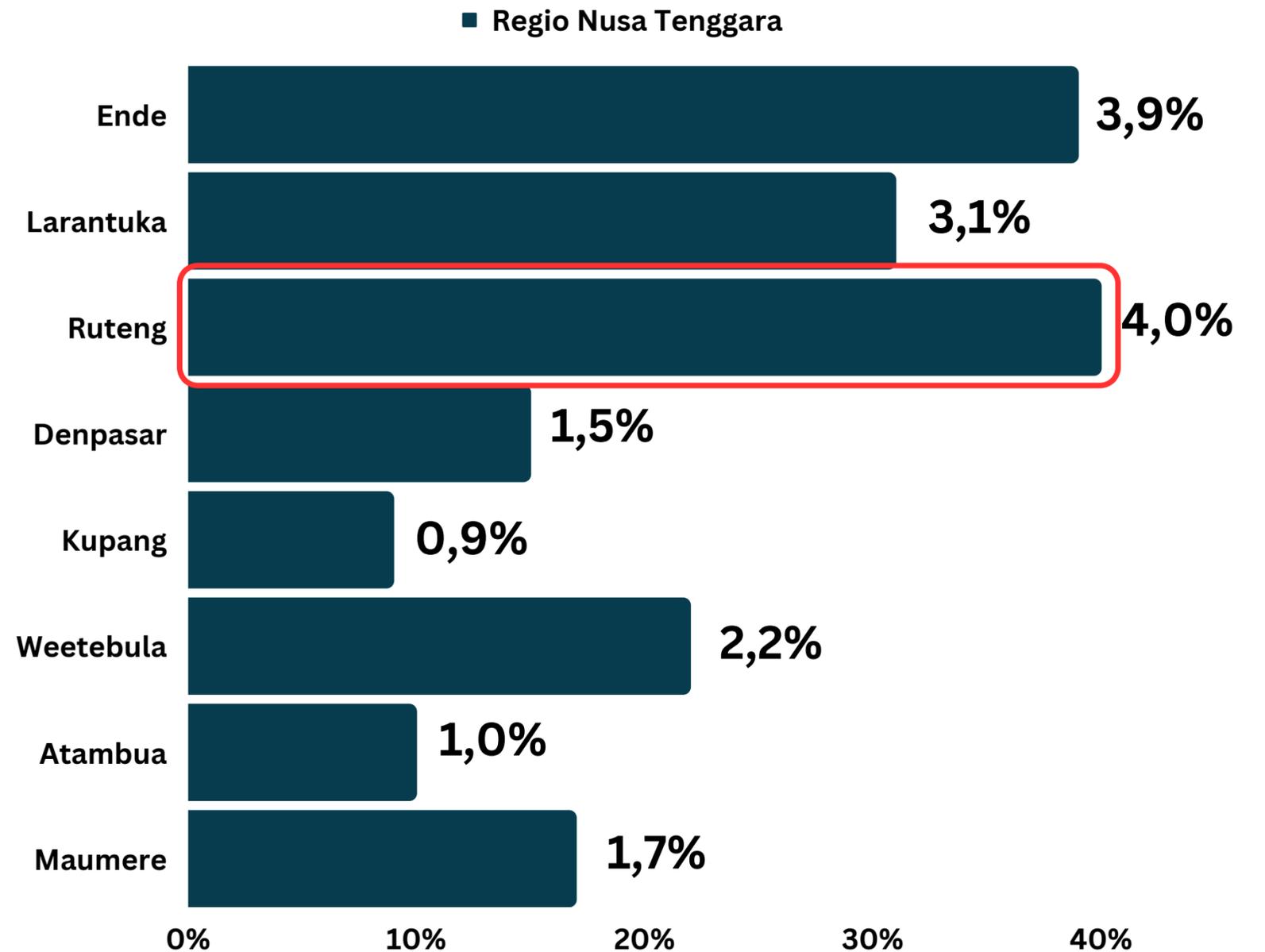


N: 5659



Profil Responden

Asal Keuskupan

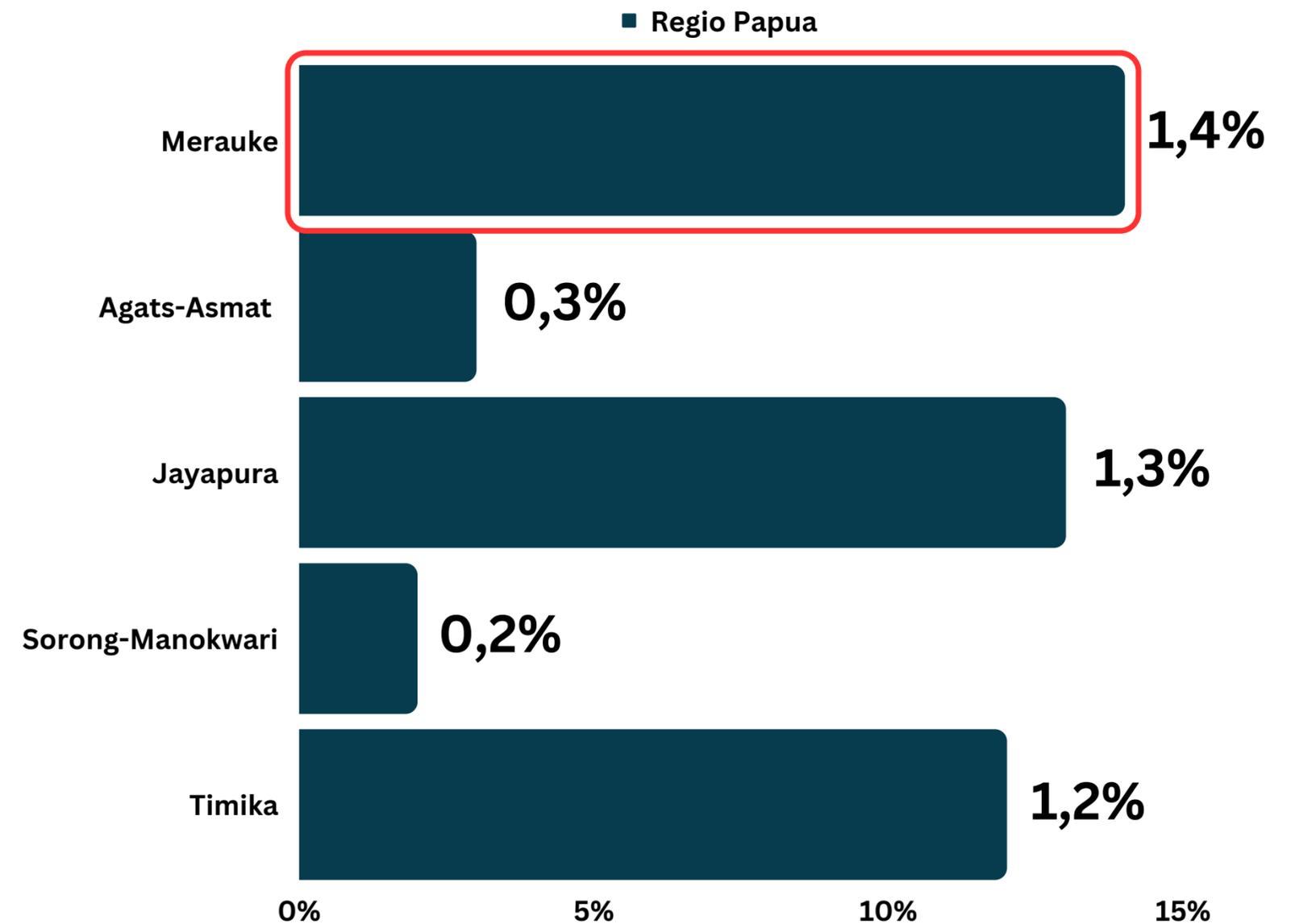


N: 5659



Profil Responden

Asal Keuskupan



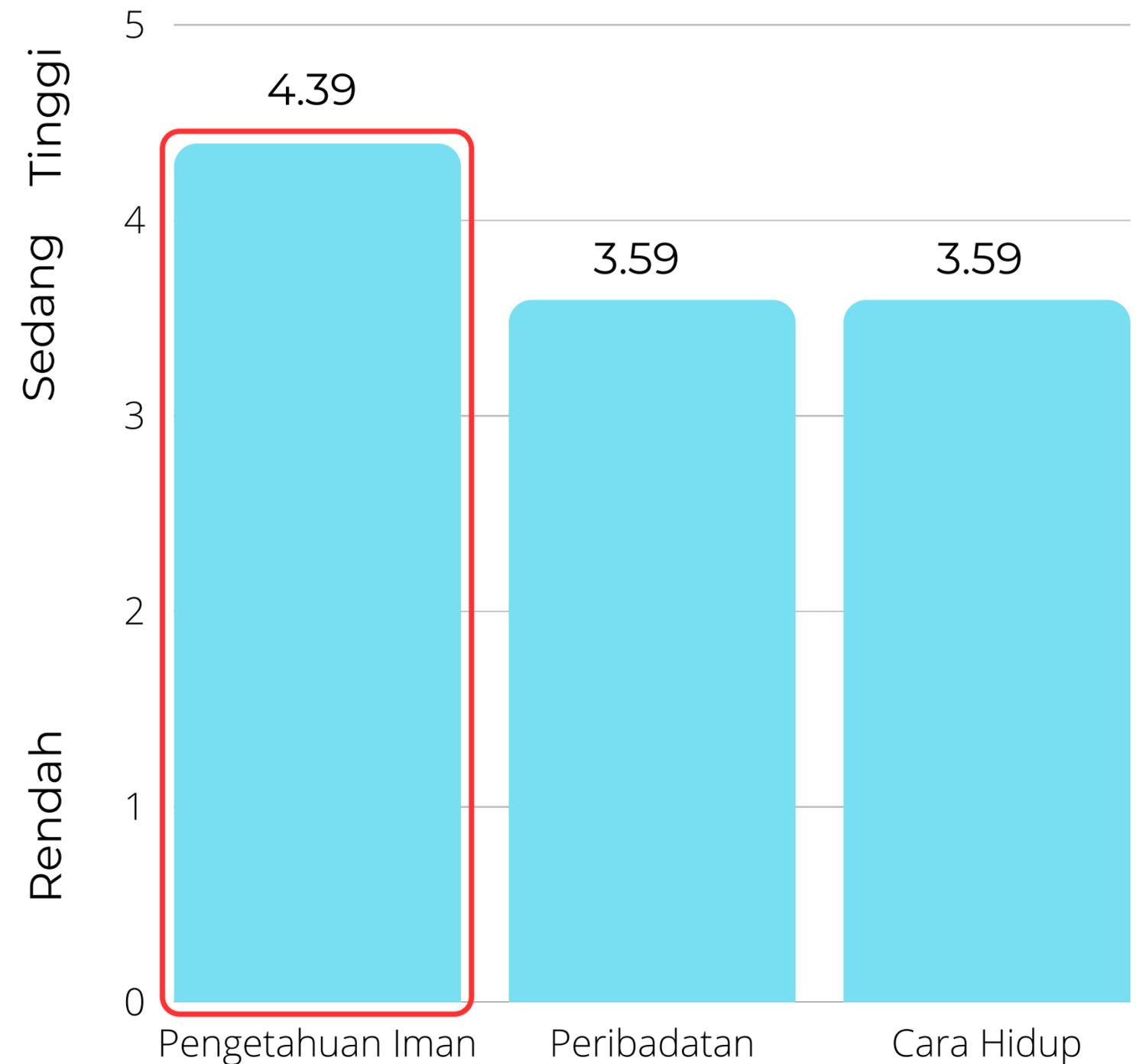
N: 5659

Indeks Militansi Iman OMK Indonesia

Militansi Iman OMK

Tingkat militansi iman OMK Indonesia memiliki indeks pengetahuan iman yang tinggi, sedangkan tingkat peribadatan dan cara hidup pada level sedang.

Hal ini menunjukkan bahwa OMK Indonesia perlu meningkatkan keterlibatan dalam peribadatan dan implementasi iman dalam keseharian. Sehingga tidak hanya pada taraf pengetahuan iman saja.



Indeks Militansi Iman OMK Indonesia

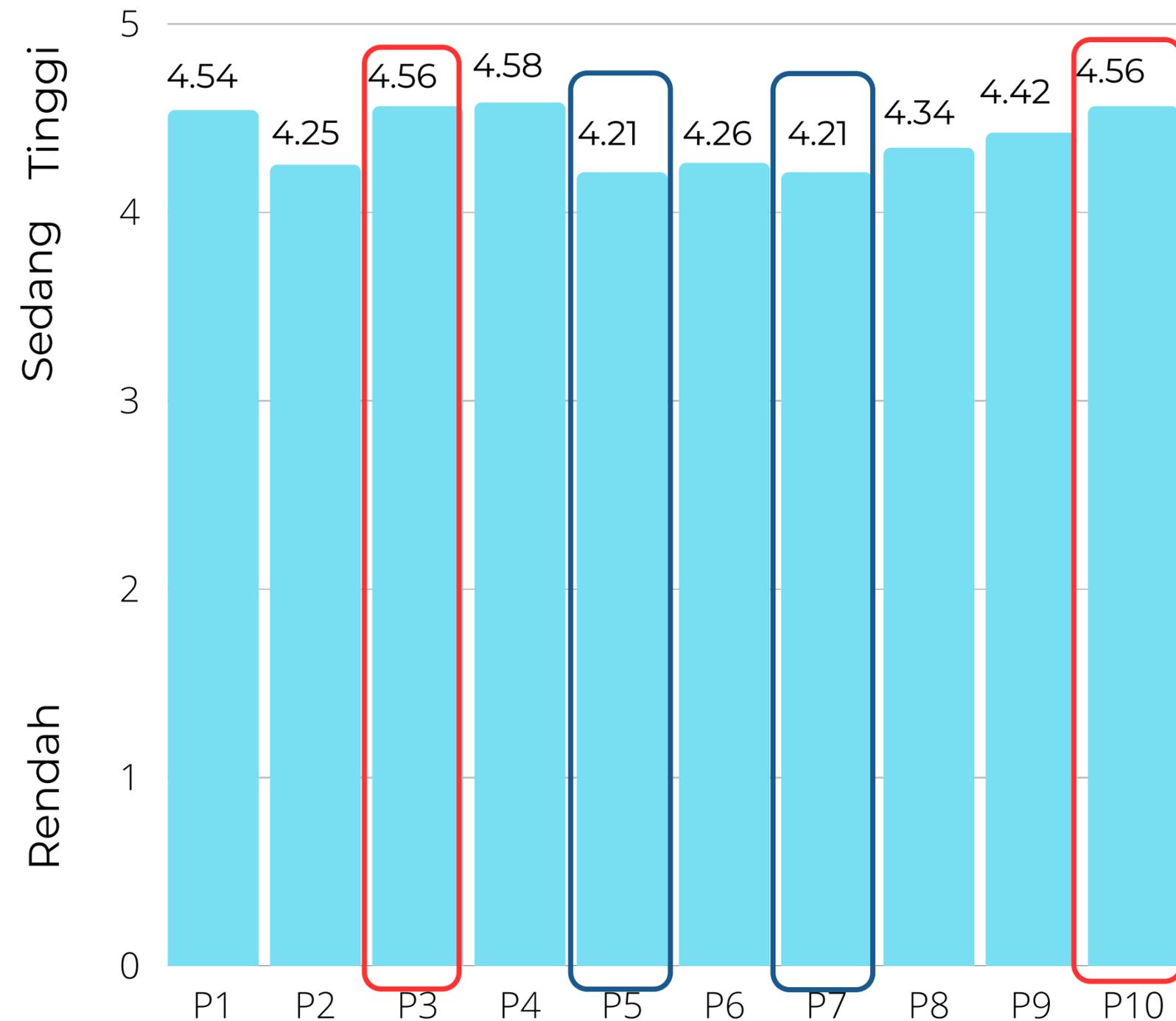
Pengetahuan Iman

Tertinggi:

1. Pengalaman gereja - mengetahui nama pastor paroki.
2. Persaudaraan insani - gereja Katolik terbuka bekerja sama dengan siapa saja yang berkehendak baik.

Terendah:

1. Penegasan panggilan - mengetahui bahwa setiap orang dipanggil menjadi kudus.
2. Pengalaman peziarahan - berziarah dapat dilakukan kapan saja di luar bulan perayaannya.



Indeks Militansi Iman OMK Indonesia

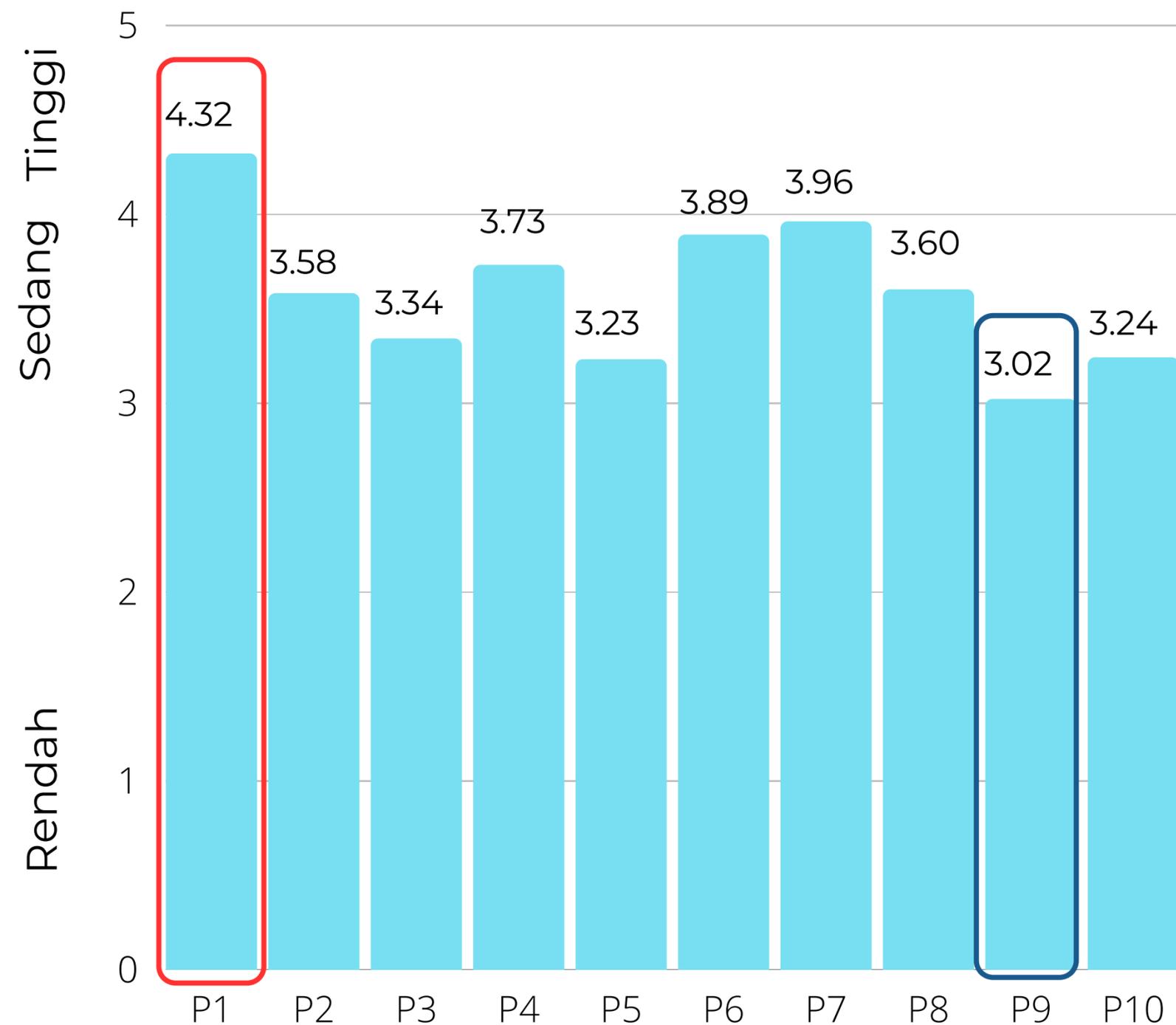
Peribadatan

Tertinggi:

1. Perayaan iman - mengikuti sakramen ekaristi.

Terendah:

1. Pengalaman peziarahan - berziarah ke tempat suci Katolik tidak hanya di bulan perayaannya.



Indeks Militansi Iman OMK Indonesia

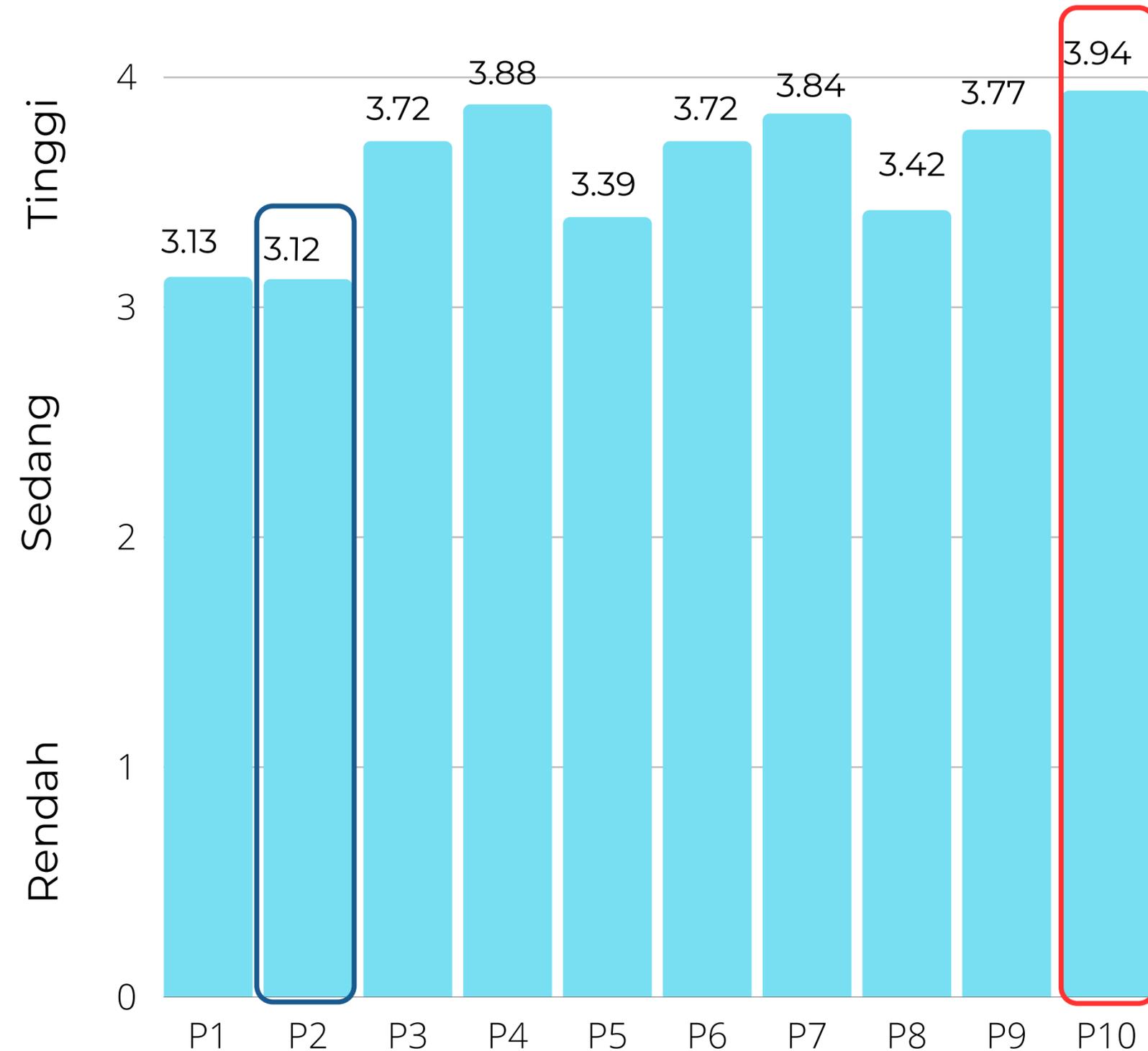
Cara Hidup

Tertinggi:

1. Persaudaraan insani - terlibat ketika ada keluarga/ saudara/ teman/ tetangga yang berduka cita walau berbeda agama, suku, dan status sosial.

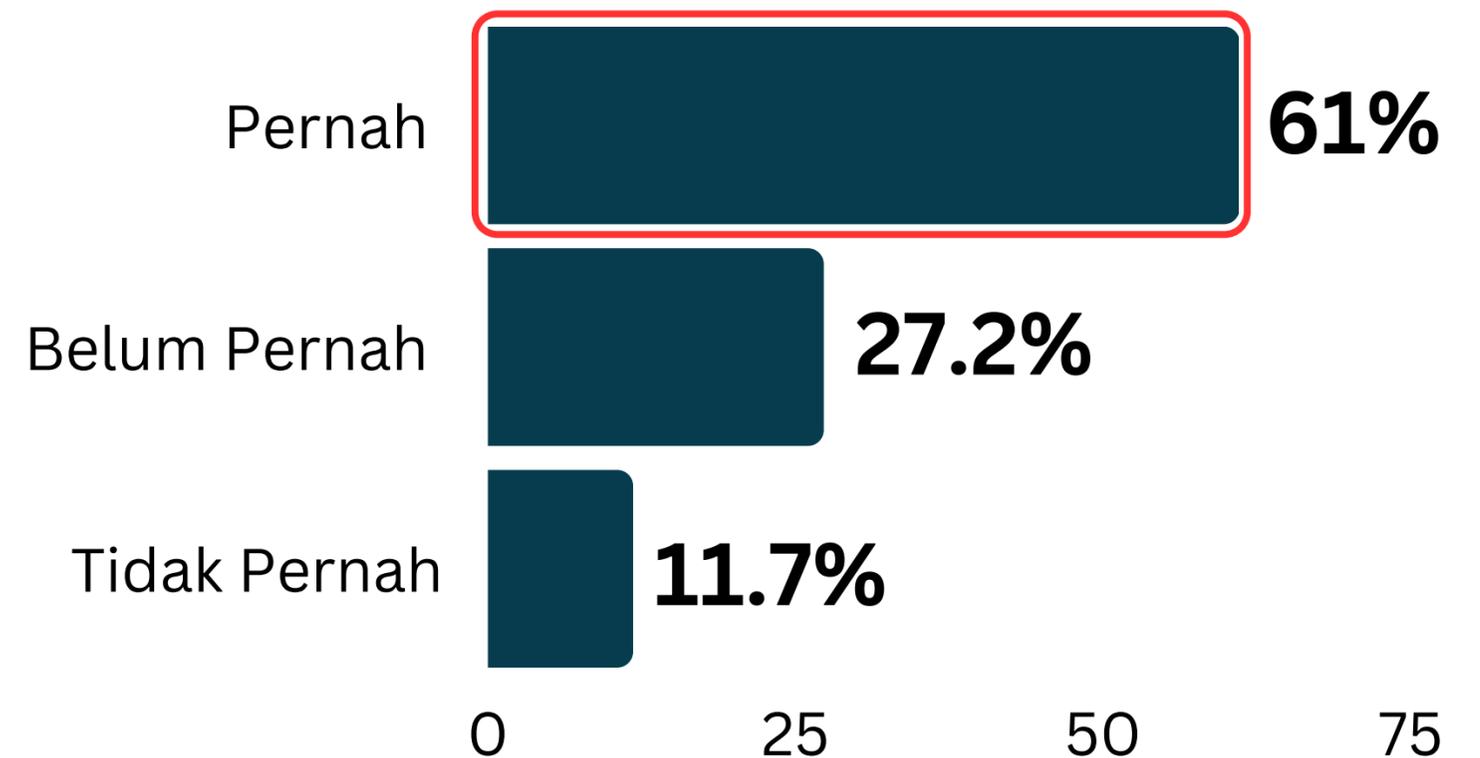
Terendah:

1. Pengalaman misioner - membantu orang lain sesuai talenta di luar komunitas gereja Katolik misal tim IT atau media sosial untuk komunitas, mengajar anak jalanan, dan sebagainya.



Pertanyaan Milidansi Lainnya

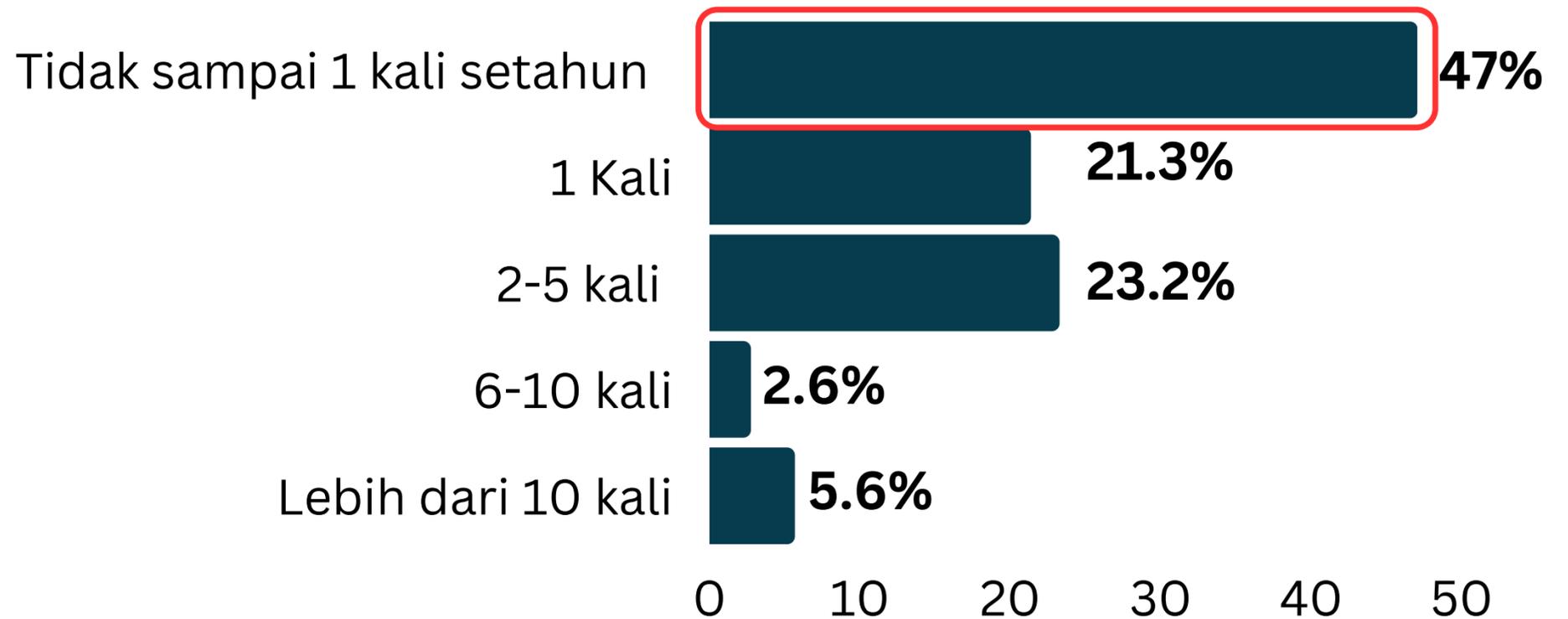
Mengikuti ibadah lain di
gereja lain selain di
gereja Katolik



N: 5659

Pertanyaan Militansi Lainnya

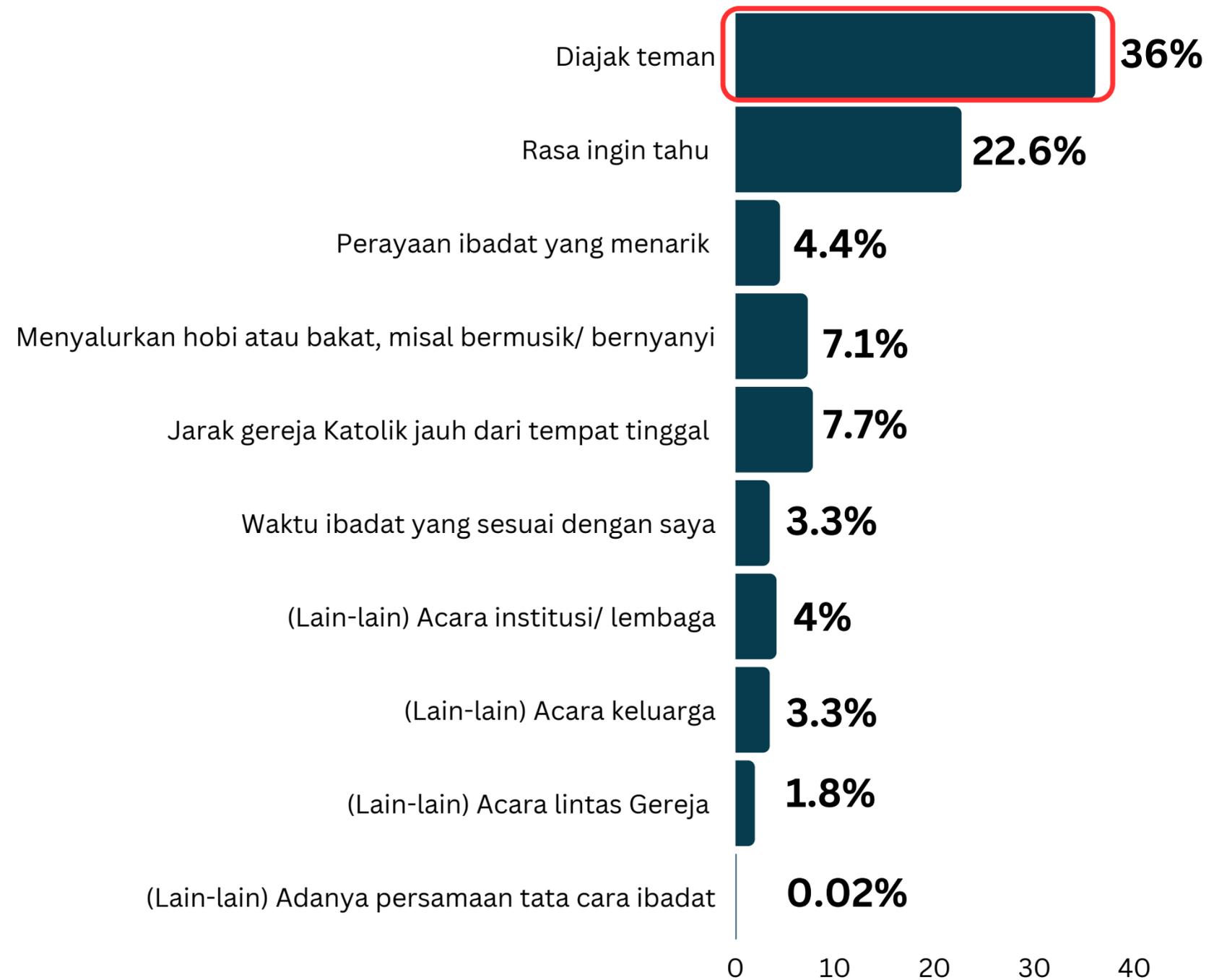
Bagi yang pernah, berapa kali dalam setahun mengikuti ibadah lain di gereja lain selain di gereja Katolik



N: 3457

Pertanyaan Militansi Lainnya

Alasan mengikuti ibadah lain di gereja lain selain di gereja Katolik

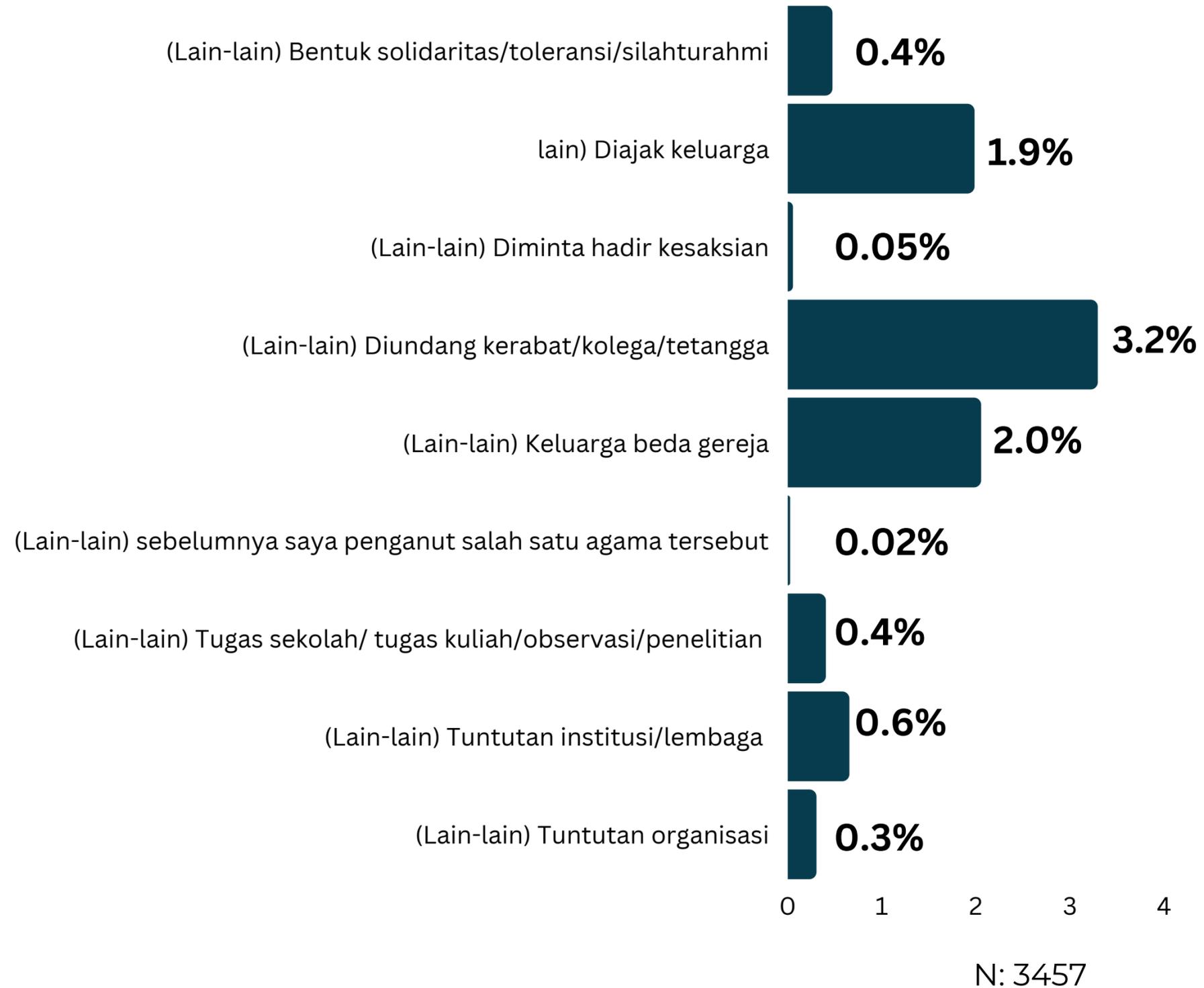


N: 3457



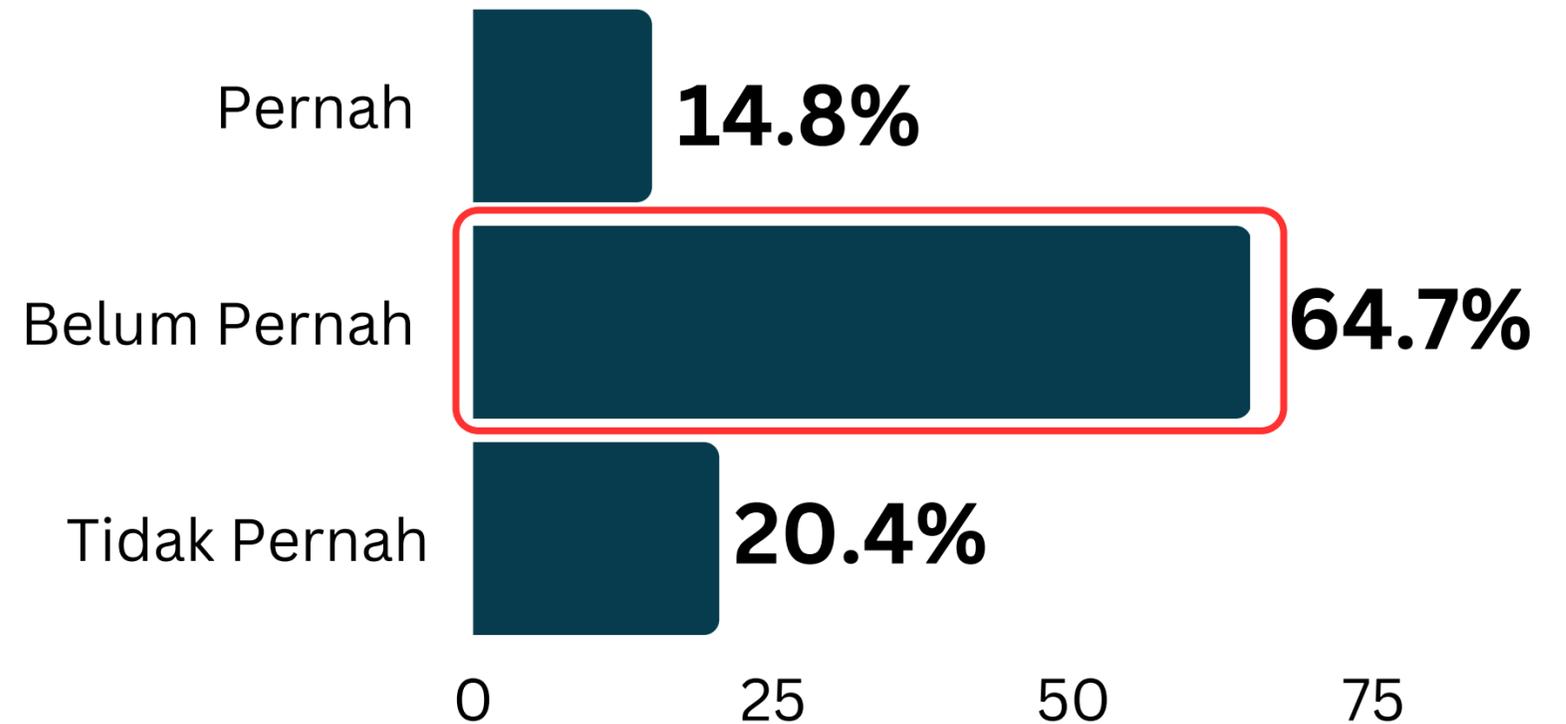
Pertanyaan Militansi Lainnya

Alasan mengikuti ibadah lain di gereja lain selain di gereja Katolik



Pertanyaan Milidansi Lainnya

Mengikuti ibadah lain selain di gereja Katolik (misal, Masjid/ Pura/ Vihara/ Klenteng)

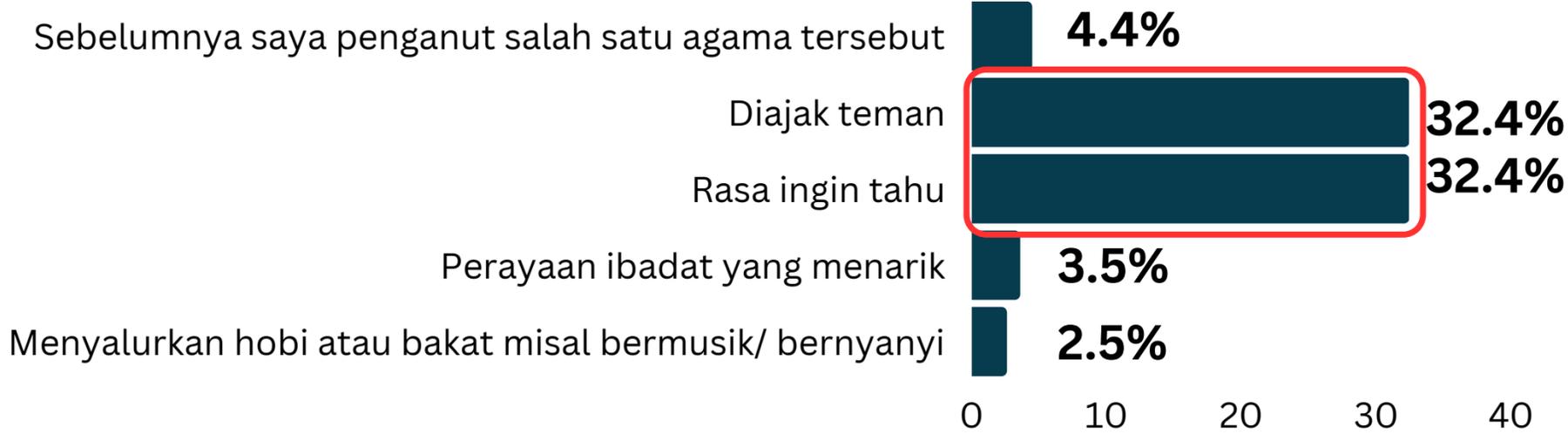


N: 5659



Pertanyaan Militansi Lainnya

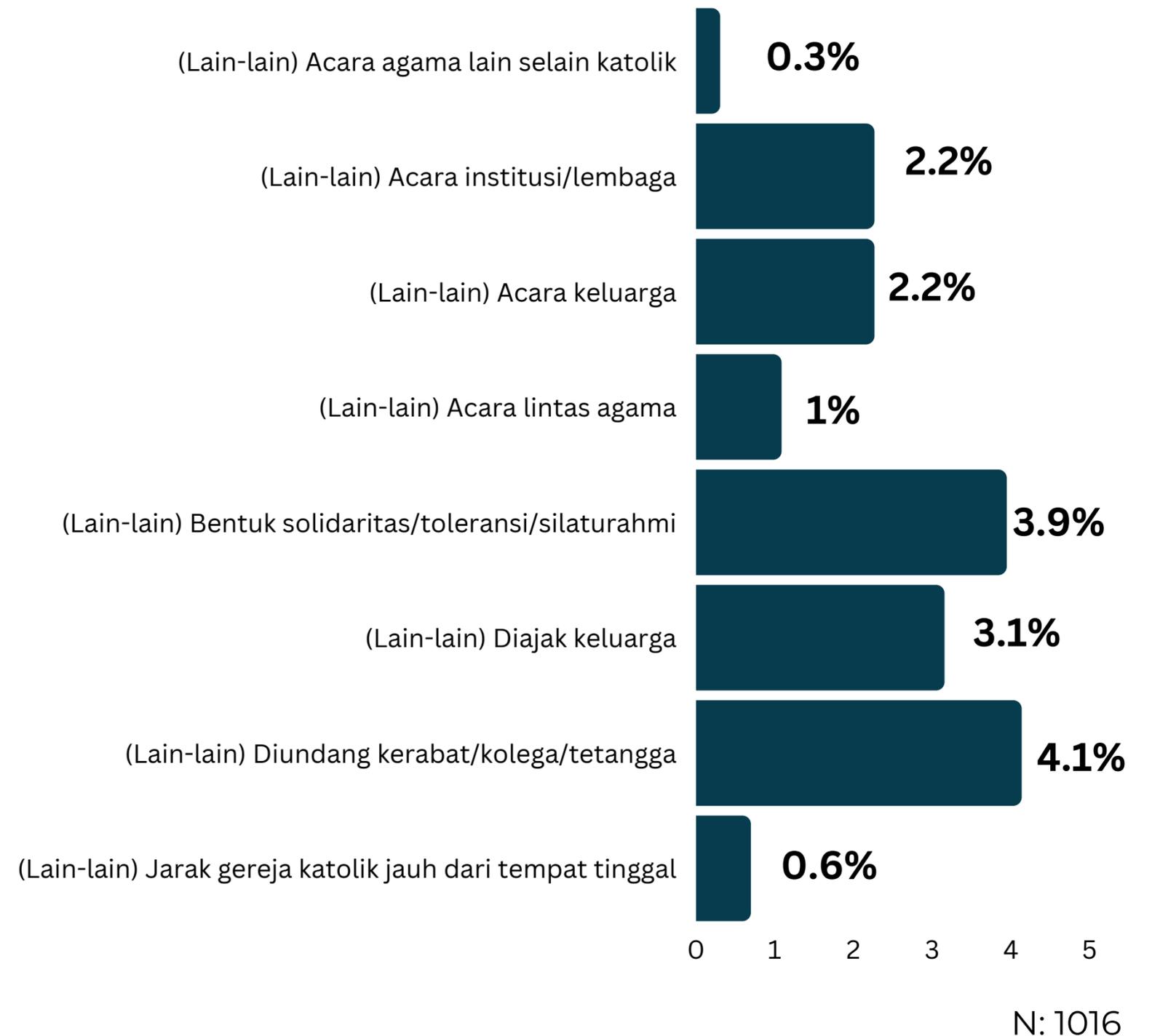
Alasan mengikuti ibadah lain selain di gereja Katolik (misal, Masjid/ Pura/ Vihara/ Klenteng)



N: 1016

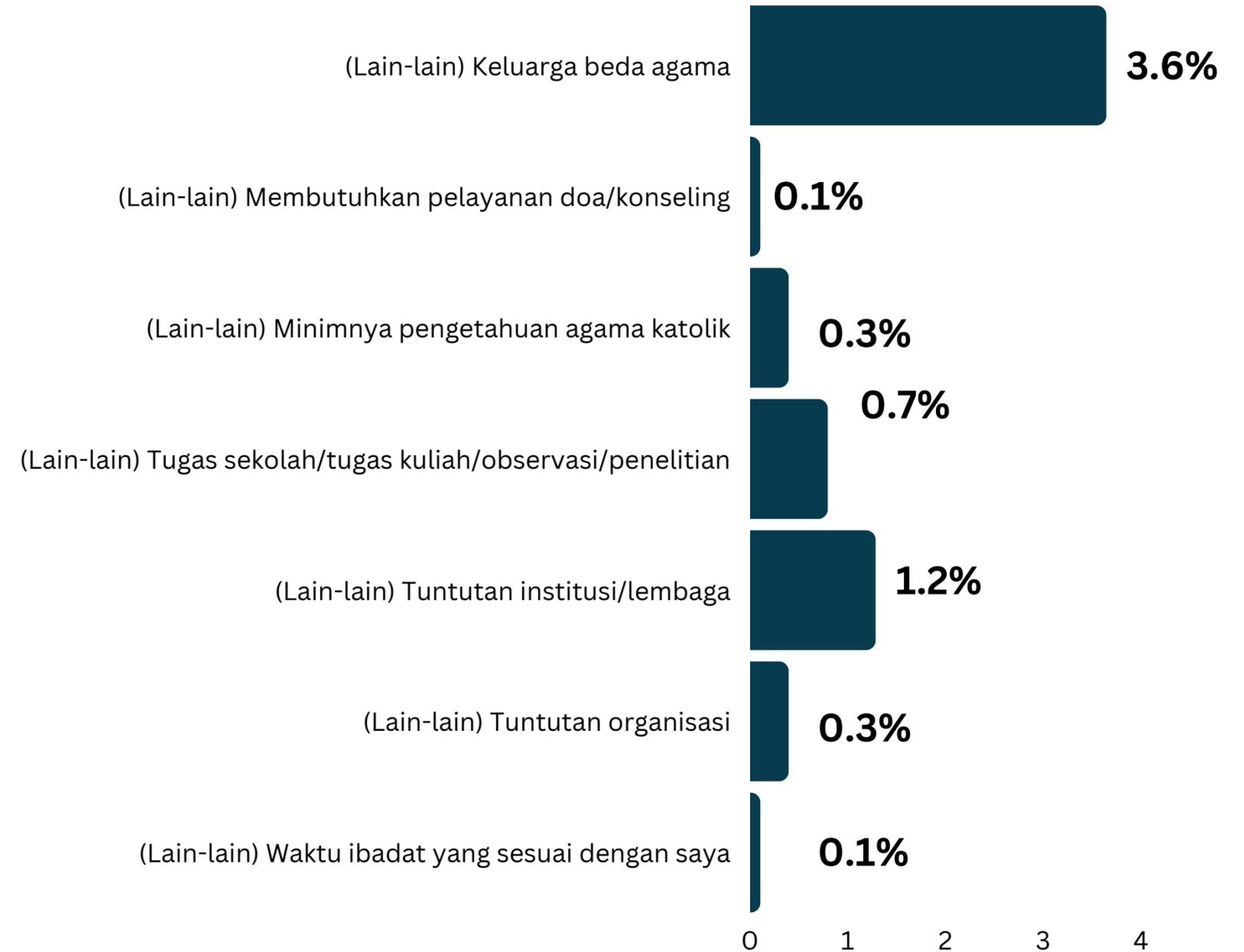
Pertanyaan Militansi Lainnya

Alasan mengikuti ibadah lain selain di gereja Katolik (misal, Masjid/ Pura/ Vihara/ Klenteng)



Pertanyaan Militansi Lainnya

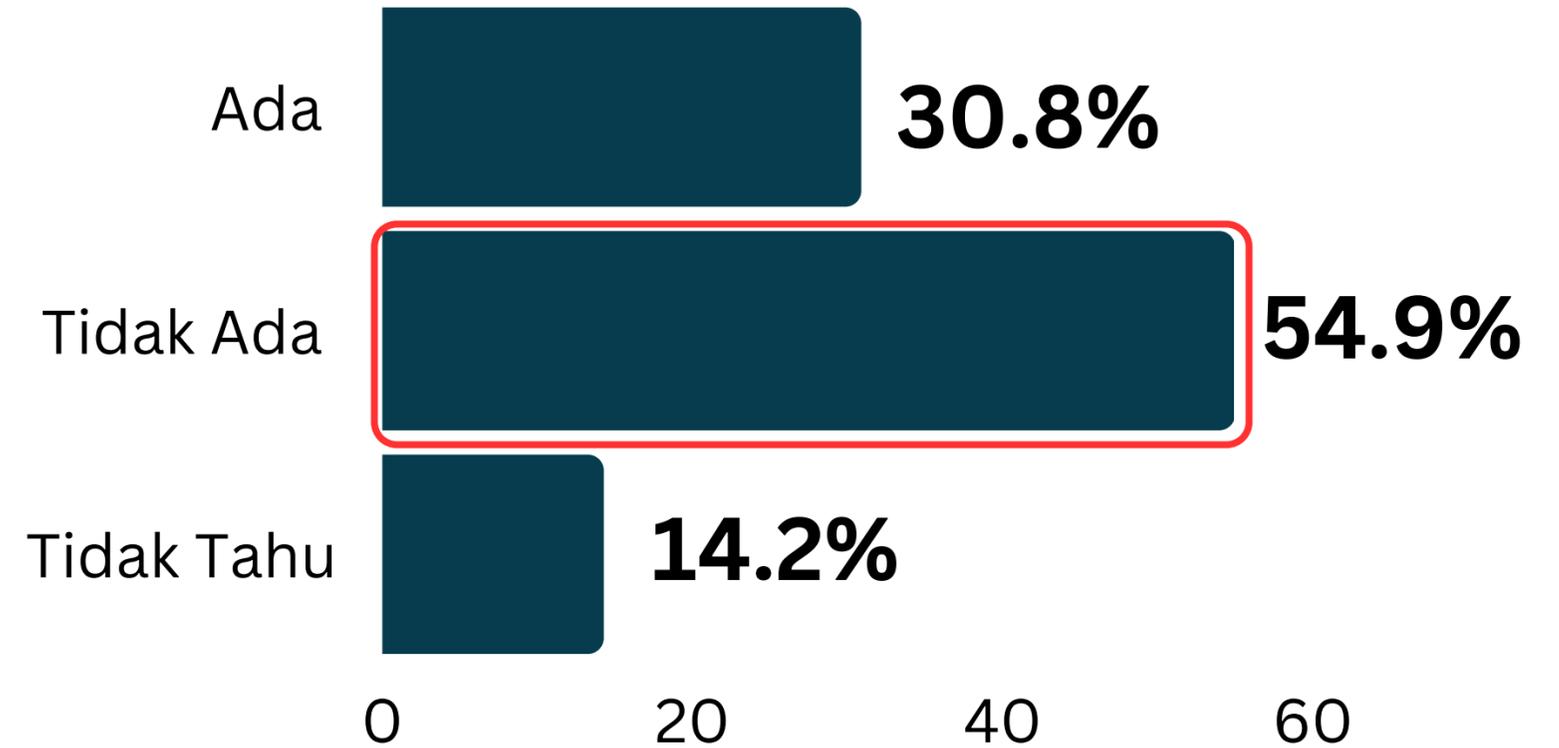
Alasan mengikuti ibadah lain selain di gereja Katolik (misal, Masjid/ Pura/ Vihara/ Klenteng)



N: 1016

Pertanyaan Militansi Lainnya

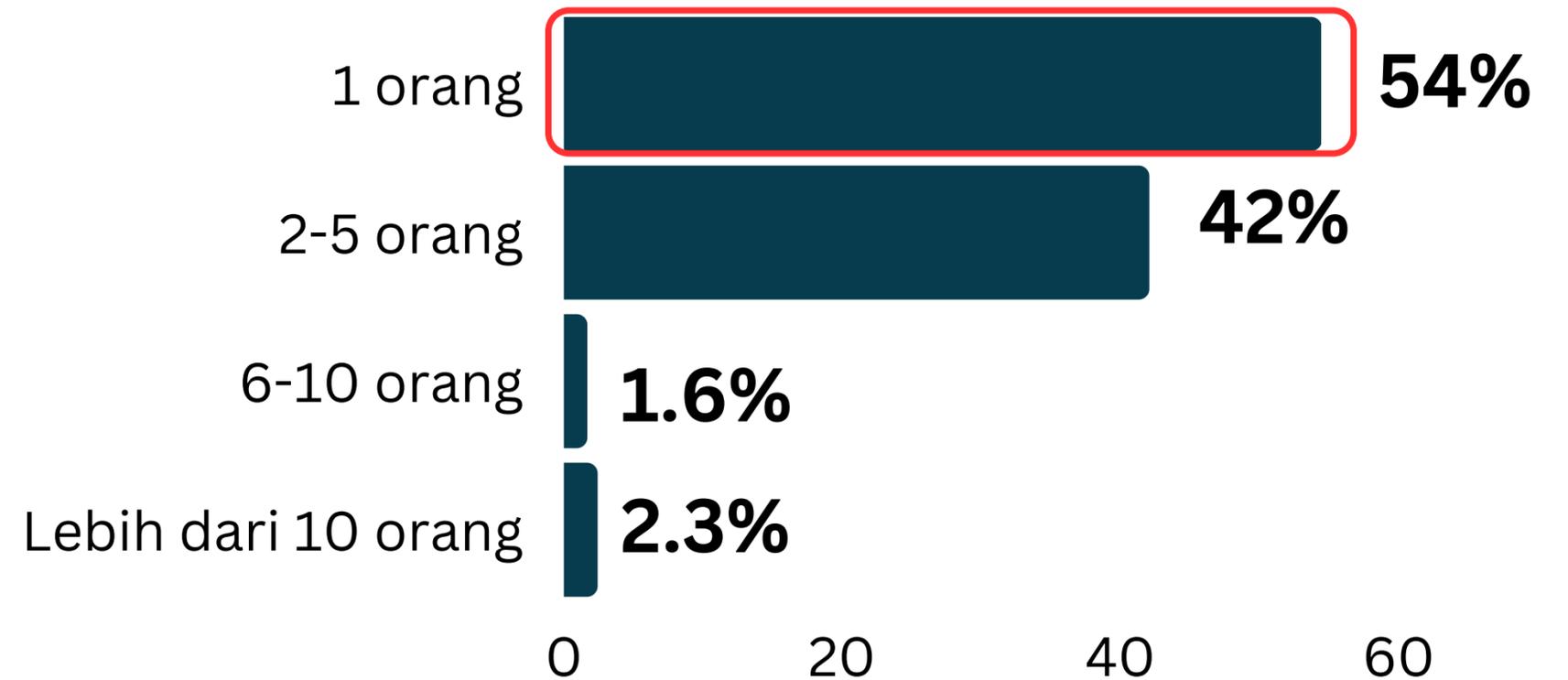
Dalam waktu setahun, teman atau keluarga terdekat berpindah agama dari Katolik ke Non-Katolik



N: 5659

Pertanyaan Militansi Lainnya

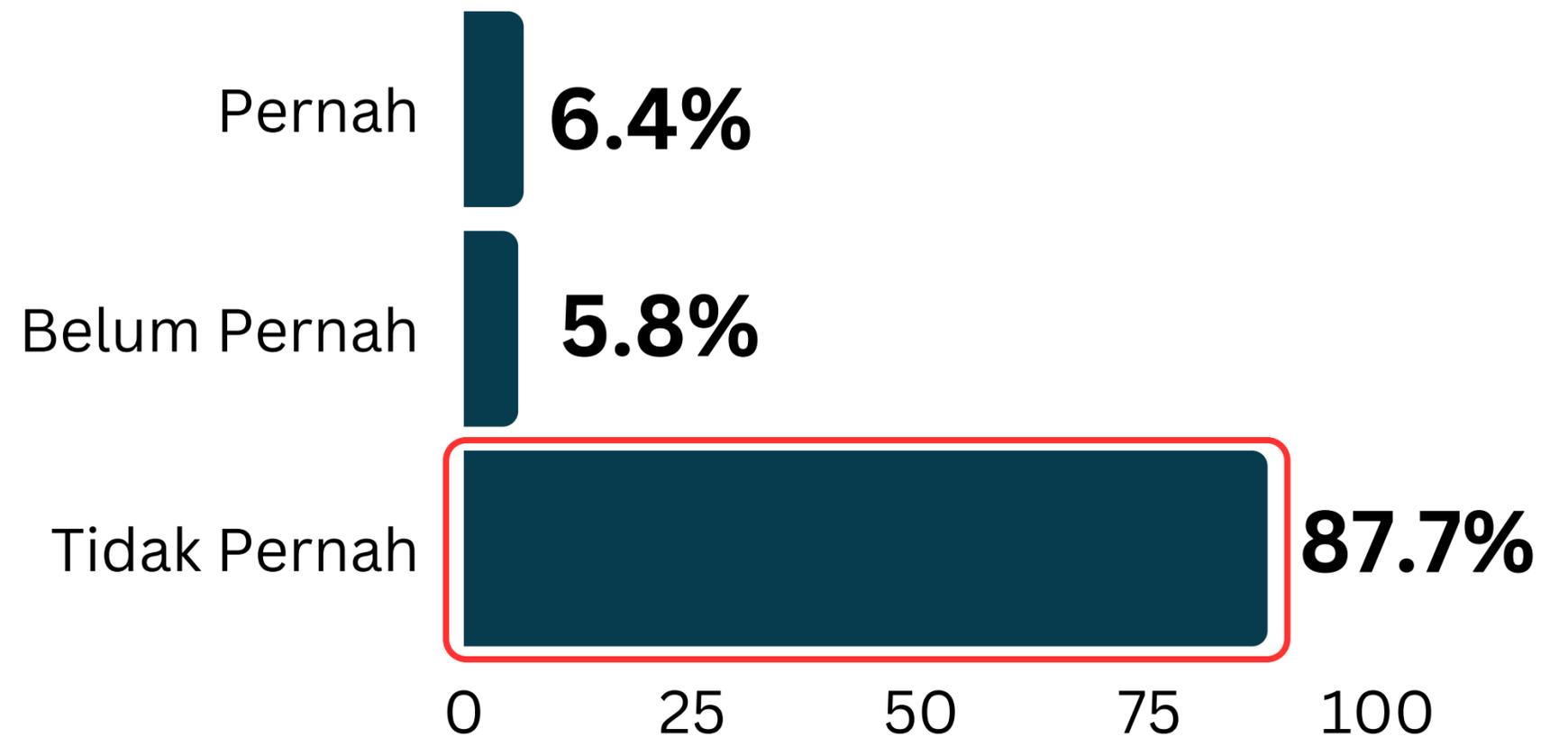
Jumlah teman atau keluarga terdekat yang berpindah agama dari Katolik ke Non-Katolik (jika ada)



N: 1743

Pertanyaan Militansi Lainnya

Apakah ada keinginan untuk berpindah agama dari Katolik ke non-Katolik?

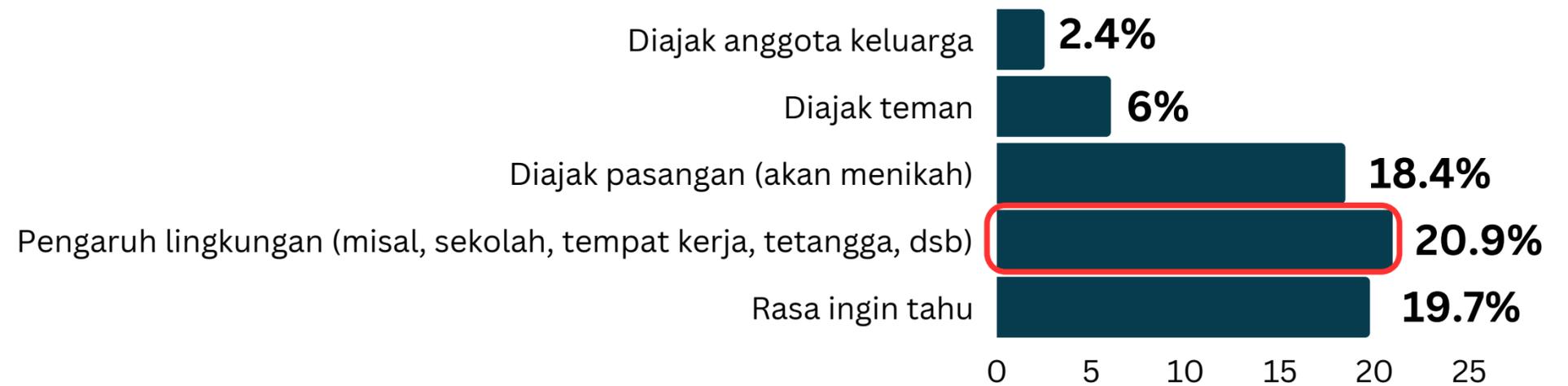


N: 5659



Pertanyaan Militansi Lainnya

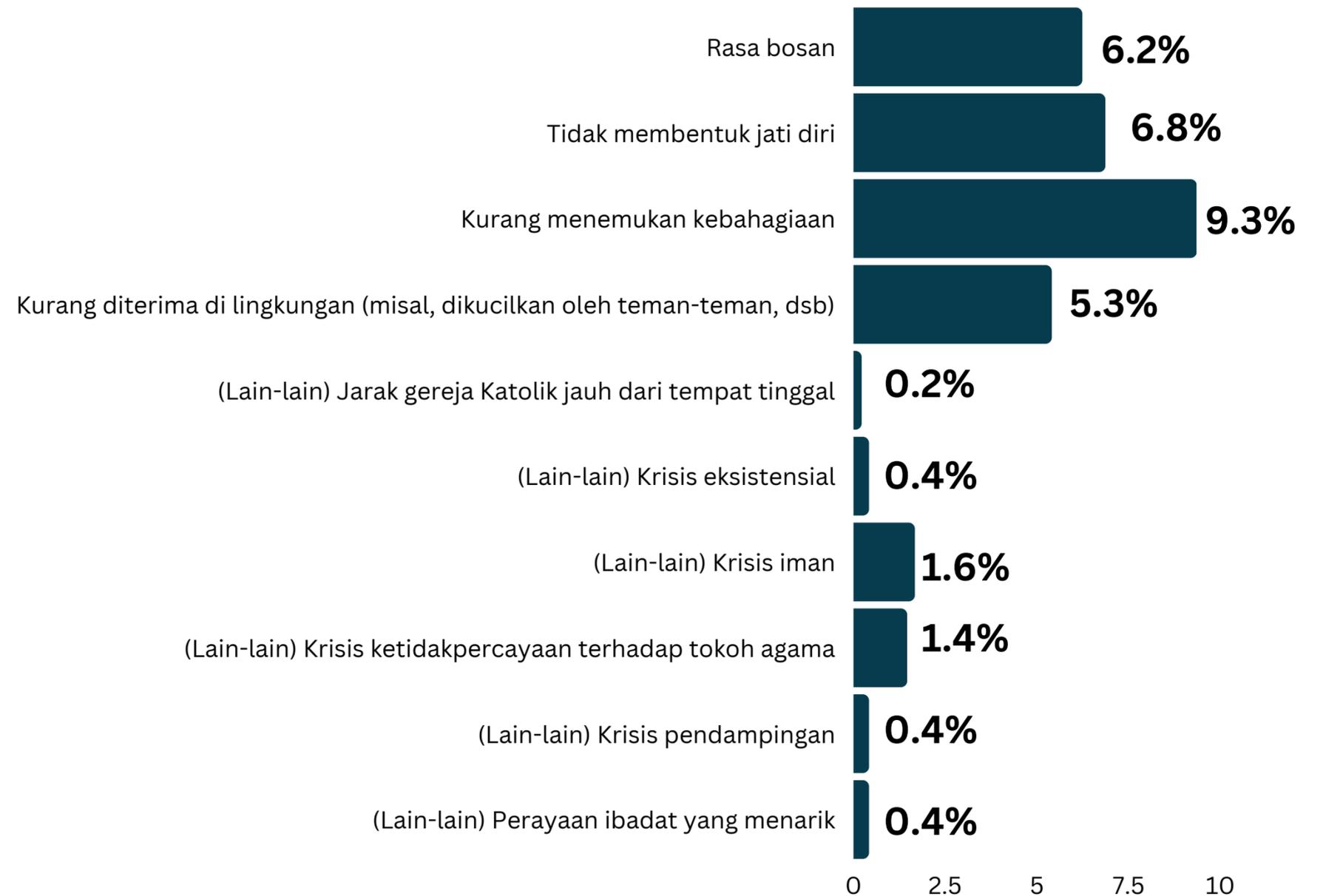
Alasan berkeinginan untuk berpindah agama dari Katolik ke non-Katolik.



N: 482

Pertanyaan Militansi Lainnya

Alasan berkeinginan untuk berpindah agama dari Katolik ke non-Katolik.

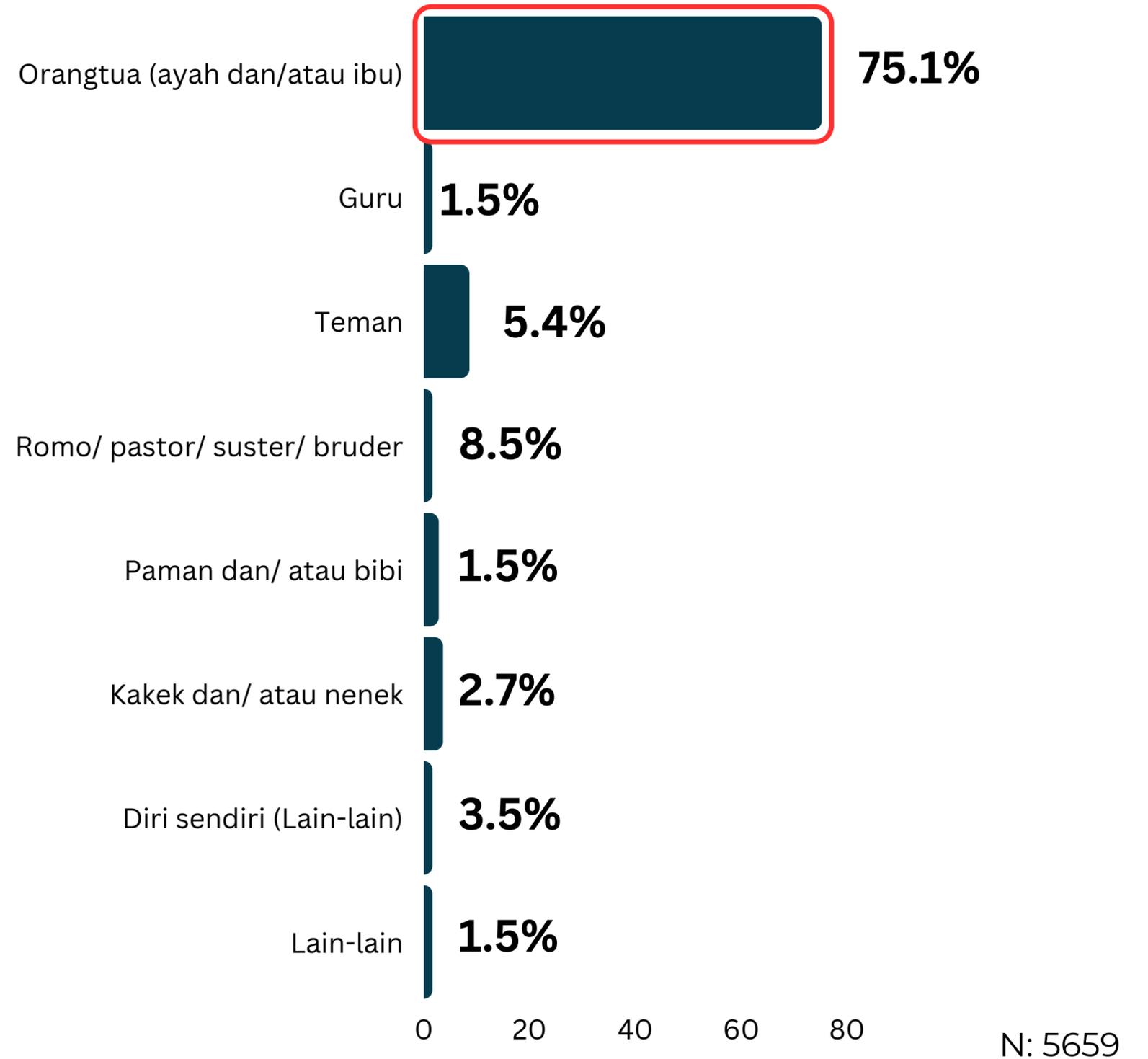


N: 482



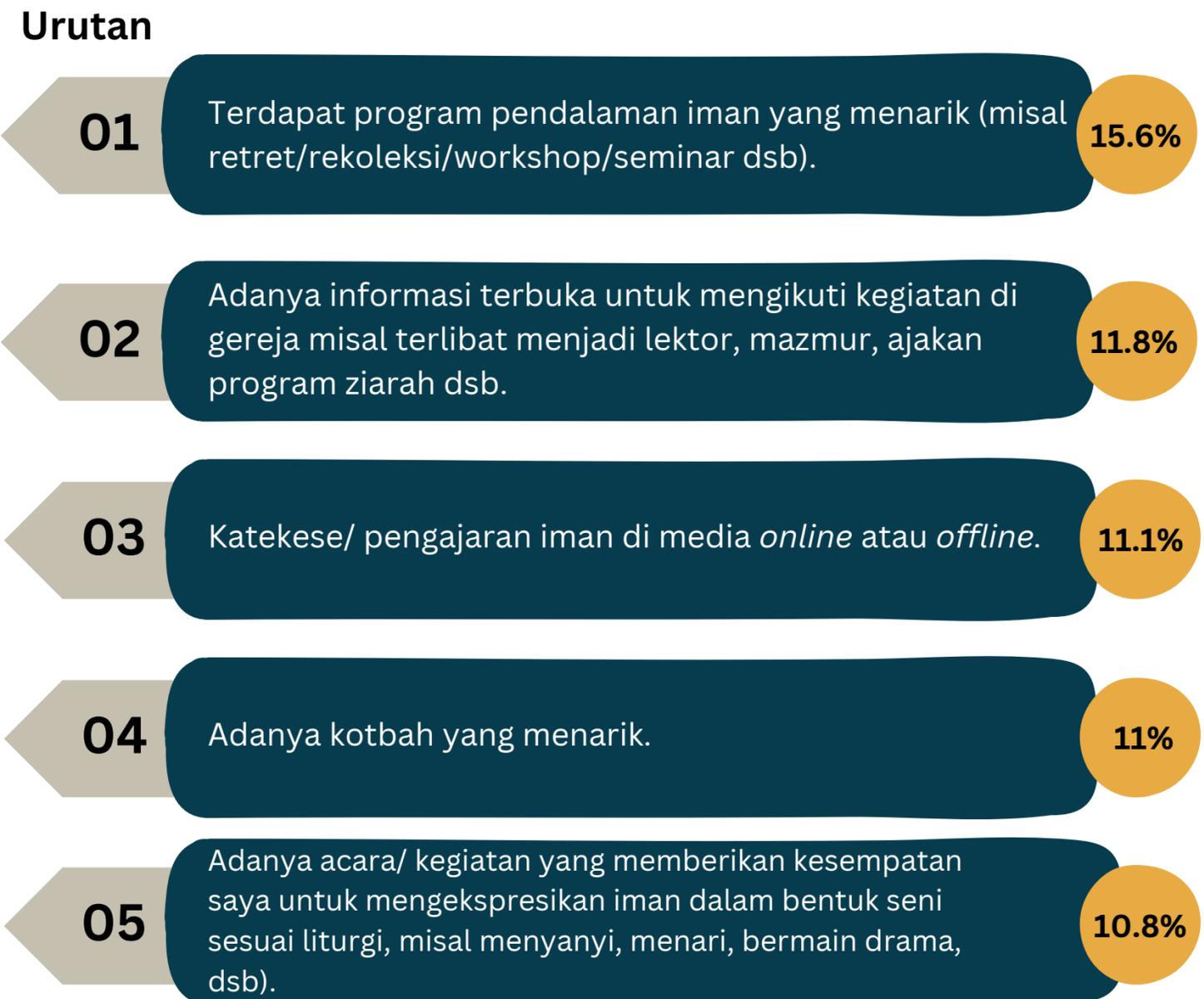
Pertanyaan Militansi Lainnya

Yang paling mendukung dalam menerapkan iman Katolik dalam hidup sehari-hari.



Pertanyaan Militansi Lainnya

Pendampingan yang dibutuhkan untuk memperdalam iman Katolik

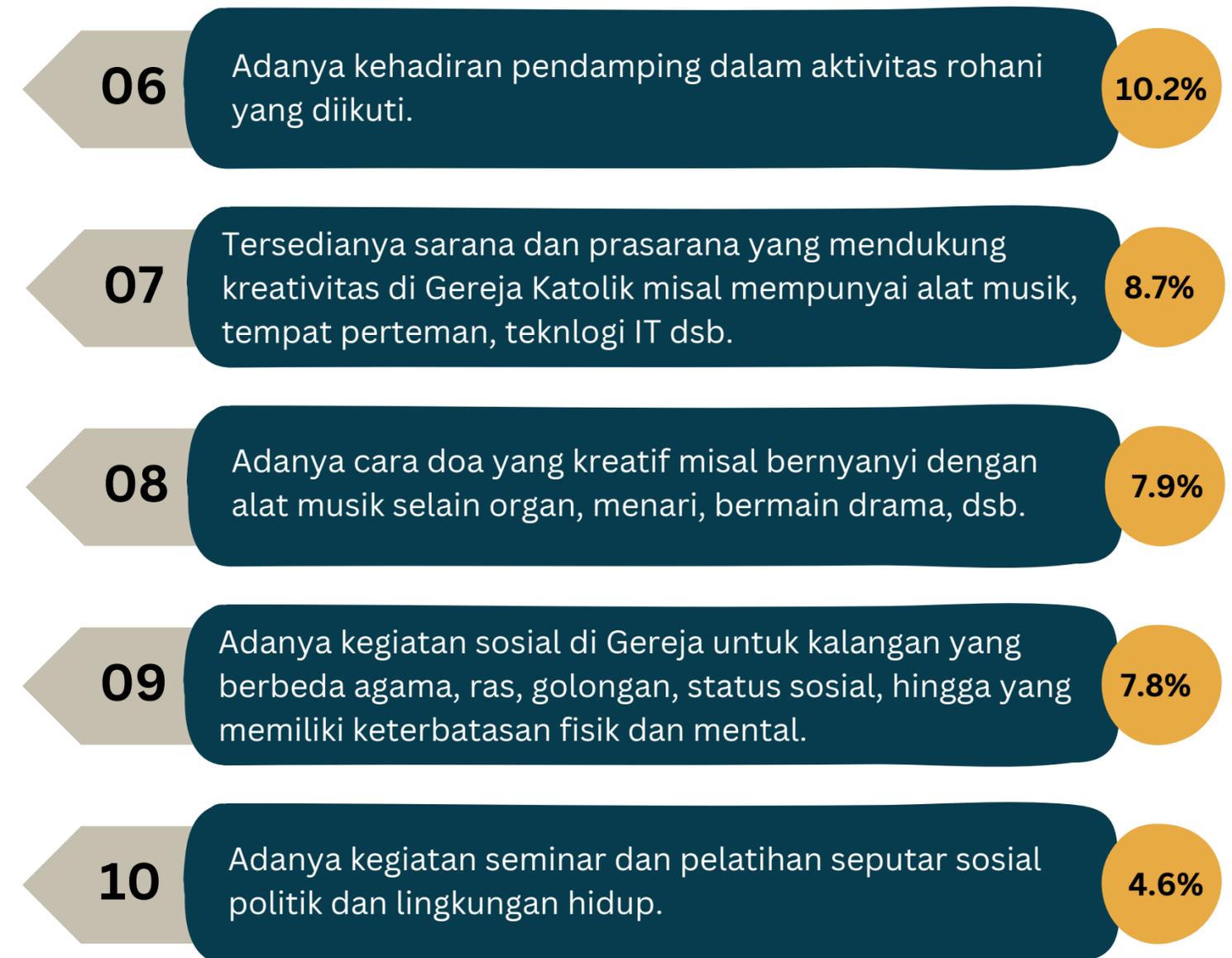


N: 5659

Pertanyaan Militansi Lainnya

Pendampingan yang dibutuhkan untuk memperdalam iman Katolik

Urutan



N: 5659

Kesimpulan

1. Tingkat militansi iman OMK Indonesia keseluruhan (pengetahuan iman, peribadatan, dan cara hidup) pada level sedang (3,86).
2. 61% OMK Indonesia pernah beribadat ke gereja non-katolik tidak sampai 1x dalam setahun, karena diajak teman.
3. 64,7% OMK Indonesia belum pernah mengikuti ibadat di tempat lain seperti masjid/ vihara/ pura/ klenteng.
4. Namun bagi 14.8% (1016 responden) yang pernah mengikuti ibadat di tempat lain alasannya karena diajak teman dan memiliki rasa ingin tahu.
5. Sebanyak 54.9% dalam setahun, OMK tidak memiliki anggota keluarga yang pindah agama.
6. Namun bagi 30.8% (1743 responden) OMK yang memiliki anggota keluarga yang pindah agama, 54% menyatakan jumlah yang berpindah 1 orang.
7. 87.7 % OMK Indonesia menyatakan diri tidak memiliki keinginan untuk berpindah agama Katolik.
8. Namun bagi 6.4% (482 responden) OMK Indonesia yang menyatakan ingin pindah, alasannya karena pengaruh lingkungan.
9. Maka, peran orang tua 75.1% mempengaruhi pertumbuhan iman OMK, serta dibutuhkan program pendalaman iman yang menarik bagi OMK.
10. Maka, dari hasil survei, dalam pertanyaan diskusi ditekankan pada hasil yang rendah yaitu pengetahuan tentang berziarah, aktivitas berziarah, dipanggil menjadi kudus, cara membantu sesama, dan cara terlibat di masyarakat.



Pertanyaan Diskusi

1. Berdasarkan hasil survei, bagaimana pendapatku khususnya terkait indeks pengetahuan iman pada level tinggi (4.39), keterlibatan peribadatan (3.59), dan cara hidup (3.59) pada level sedang?
2. Berdasarkan keseluruhan hasil survey, bagian hal mana yang paling menarik buatku? Mengapa?
3. Menurutku, apakah persoalan aktual yang dapat membuat iman OMK kurang militan, misal, *life style*, *mental health*, *digital life*, dsb? Manakah yang paling mengganggu hidup imanku saat ini?
4. Bagaimana pengetahuanku tentang berziarah ke tempat suci Katolik?
5. Bagaimana praktikkku terkait dengan aktivitas berziarah ke tempat suci Katolik?
6. Menurutku, apa artinya dipanggil menjadi kudus?
7. Bagaimana aku sendiri mencapai kekudusan dalam hidup sehari-hari?
8. Bagaimana caraku membantu sesama melalui aksi sosial?
9. Bagaimana caraku terlibat di kegiatan masyarakat, misalnya membantu sesuai talenta di luar komunitas gereja Katolik?

Tujuan Diskusi

Diskusi dilakukan per kelompok yang didampingi oleh fasilitator dan co-fasilitator.

1

Melakukan konfirmasi dari hasil survei, khususnya untuk bagian indeks yang rendah.

2

Menghasilkan rekomendasi kebijakan pastoral yang mendalam dan sesuai dengan kebutuhan OMK Indonesia.

3

Membuka akses kepada OMK Indonesia untuk menyuarakan opininya.

4

Mendukung data penelitian militansi OMK Indonesia yang akan dipublikasikan bagi kepentingan gereja Indonesia.

Metode Diskusi

1. Terdapat peran FASILITATOR yang memimpin jalannya diskusi, dan CO-FASILITATOR yang mencatat hasil diskusi & *time keeper*.
2. Dokumentasi diskusi: catatan rangkuman (dengan HP/Laptop), rekaman audio, foto jalannya diskusi.
3. Dokumentasi ini digunakan untuk kepentingan acara Indonesian Youth Day.
4. Fasilitator memastikan bahwa diskusi diikuti oleh semua peserta tidak hanya peserta tertentu.
5. Sifat diskusi adalah terbuka dan bebas nilai, maka setiap orang dipersilakan untuk mengungkapkan opininya tanpa perlu ada perasaan penuh tekanan.
6. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, semua adalah jawaban dengan perspektif peserta yang berbeda-beda, yang akan menjadi masukan berharga untuk Komisi Kepemudaan Keuskupan.
7. Diskusi bersifat mengalir. Sehingga, setiap peserta diminta untuk menjawab pertanyaan, dan peserta lain dapat melanjutkan jawabannya.
8. Peserta tidak memiliki kewajiban untuk menyetujui atau menolak pendapat peserta lain. Tetapi, mendengarkan jawabannya untuk memperkaya opini.
9. Mohon partisipasi peserta untuk menjaga materi diskusi hanya sampai diskusi ini saja.

Disclaimer

Data peserta yang mengikuti diskusi ini akan kami gunakan untuk kepentingan internal dan tidak diberikan kepada pihak lain.

Kemudian, hasil dari diskusi ini tidak akan mencantumkan data pribadi peserta atau anonim. Namun, akan mencantumkan asal keuskupan atau daerah tempat tinggal.

Susunan Acara Diskusi

No	Waktu	Acara
1	5 menit	Pembukaan oleh fasilitator
2	15 menit	Perkenalan
3	Sembari diskusi	Bertanya dan mengisi formulir persetujuan untuk terlibat secara sukarela dalam diskusi
3	60 menit	Diskusi
4	10 menit	Penutup
	Total: 90 menit	
5	30 menit	Pleno hasil diskusi

Informed Consent

Jika teman-teman sudah paham dan setuju, silakan mengisi formulir kehadiran dan persetujuan.

